



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL  
DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 22 RANTAU UTARA  
KABUPATEN LABUHANBATU

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**NUR ONI JULIYATI**  
NIM. 1920500071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 22 RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
NUR ONI JULIYATI  
NIM. 1920500071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 22 RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
NUR ONI JULIYATI  
NIM. 1920500071



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

  
Dr. Lelya Hilda, M. Si  
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II

  
Diyah Hoiriyah, M.Pd  
NIDN. 201210880

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nur Oni Juliyati

Lamp: 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 Juli 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 200 2

PEMBIMBING II

  
Diyah Hoiriyah, M.Pd  
NIDN. 201210880

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “*Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Nur Oni Juliyati

NIM. 1920500071

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Oni Juliyati  
NIM : 1920500071  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prpgram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul *Pembelajaran Discovery Learning berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu* beserta perangkat yang ada (jika keperluan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,

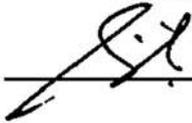


Nur Oni Juliyati

NIM. 1920500071

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Oni Juliyati  
NIM : 19 205 00071  
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning*  
Berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22  
Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Diyah Hoiriyah, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I. (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	Maulana Arafat Lubis, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 25 Juli 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 82,25/A  
IPK : 3.82  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Ditulis Oleh : NUR ONI JULIYATI  
NIM : 1920500071

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, 25 Juli 2023



Dekan,  
Dr. Lelya Hilda M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Nur Oni Juliyati  
NIM : 1920500071  
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara yang disebabkan oleh guru yang sudah menggunakan model pembelajaran tetapi model pembelajaran yang digunakan belum terkonsep dengan baik, dan guru belum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada pembelajaran IPA.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual di kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode Kurt Lewin yang memiliki langkah-langkah seperti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa, yaitu pada prasiklus memiliki nilai rata-rata siswa 55,78 dan ketuntasan klasikal sebesar 26,31% setelah digunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual mengalami peningkatan pada siklus 1 pertemuan pertama nilai rata-rata siswa mencapai 65,52 dan ketuntasan klasikal mencapai 42%, kemudian meningkat pada siklus 1 pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 74,21 dan ketuntasan klasikal mencapai 68,42% dan meningkat lagi pada siklus 2 pertemuan pertama dengan nilai rata-rata siswa 88,68 dan ketuntasan klasikal sebesar 89,47%.

**Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Audiovisual**

## ABSTRACT

Name : Nur Oni Juliyati  
NIM : 1920500071  
Thesis Title : The Use of Discovery Learning Learning Models through  
Audiovisual Media in Science Learning to Improve Student  
Learning Outcomes in Class V SDN 22 Rantau Utara  
Labuhanbatu Regency

This research was motivated by the low science learning outcomes of Class V students at SDN 22 North Rantau which was caused by teachers who had used learning models but the learning models used had not been well conceptualized, and teachers had not used discovery learning models assisted by audiovisual media in science learning.

The formulation of the problem in this study is whether the use of the discovery learning model assisted by audiovisual media in science learning can improve the learning outcomes of fifth grade students at SDN 22 Rantau Utara, Labuhanbatu Regency? This study aims to determine the increase in student learning outcomes in science learning by using the discovery learning model assisted by audiovisual media in class V SDN 22 Rantau Utara, Labuhanbatu Regency.

This research is a Classroom Action Research (PTK) using the Kurt Lewin method which has steps such as planning, action, observation, and reflection. The research subjects were fifth grade students at SDN 22 Rantau Utara, Labuhanbatu Regency. Data collection instruments used were tests and observations.

The results of the study show that the use of discovery learning models assisted by audiovisual media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average value and classical completeness of student learning outcomes, namely in the pre-cycle it has an average student score of 55.78 and classical completeness of 26.31% after using the discovery learning model assisted by audiovisual media has increased in cycle 1 the first meeting the average value of students reached 65.52 and classical completeness reached 42%, then increased in cycle 1 the second meeting with an average value of 74.21 and classical completeness reached 68.42% and increased again in cycle 2 the first meeting with the average value of students is 88.68 and classical completeness is 89.47%.

**Keywords: Science Learning Outcomes, Discovery Learning Learning Model assisted by Audiovisual Media**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah terus terucap atas kehadiran Allah SWT serta syukur yang tiada henti atas karunia, taufiq, hidayah, kesehatan serta kesempatan yang telah diberikan Allah SWT kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju kemenangan.

Skripsi ini berjudul **“PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 22 RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU”** disusun sebagai syarat melengkapi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penyusunan skripsi ini dapat berhasil karena dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah menjadi motivator yang paling bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswanya selama proses perkuliahan hingga penulis bersemangat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Diyah Hoiriyah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak-bapak wakil Rektor, serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpun yang telah memberikan dukungan dan moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Teristimewa kepada ayah tercinta Ahmad Luhad Pohan yang telah berjuang dan sukses menjadi ayah yang hebat sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teristimewa kepada Ibu Samiyati yang telah menjadi Ibu yang luar biasa dan terus memberikan doa serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teristimewa kepada Alm. Hj. Sumintan Ritonga selaku nenek penulis yang senantiasa menjadi teman suka cita penulis, walaupun berbeda alam tetapi penulis selalu merasakan dukungan hangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus kepada Peri Juarsyah Pohan dan Selviyati Pohan selaku adek penulis yang akan menjadi kebanggaan keluarga sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada mahasiswa Universitas Labuhanbatu dengan NIM 2103100088 yaitu Yazid Alfarhan Siregar beserta keluarga yang akan menjadi teman hidup penulis dan bersedia memberikan yang terbaik selama bersama penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh teman-teman PGMI NIM 19 terkhusus kepada YPPA Squad, Bibitsku, teman sekos, Anna dan Fitri serta teman-teman organisasi yang penulis ikuti telah rela berjuang bersama dalam masa perkuliahan. Serta adek-adek Rohis SMAN.1 Rantau Utara beserta Alumni dimanapun berada yang tetap menjadi pengisi hati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Padangsidimpun, 30 Mei 2023

Peneliti

Nur Oni Juliyati

NIM. 1920500071

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	11
b. Tahapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	15
2. Media Audiovisual.....	16
a. Pengertian Media Audiovisual .....	16
b. Jenis-jenis Media Audiovisual .....	17
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis Tindakan .....	25

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	28
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	29
E. Sumber Data .....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	42
1. Kondisi Awal .....	42
2. Siklus I .....	44
3. Siklus II.....	71
B. Pembahasan .....	80
C. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT BALASAN PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Kognitif .....	34
Tabel 4.1 Hasil Belajar Prasiklus Siswa .....	43
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama Siswa.....	54
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Kedua Siswa.....	67
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan Pertama Siswa.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	24
Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Model Kurt Lewin.....	30
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus Siswa .....	43
Gambar 4.2 Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 Pertemuan Pertama .....	49
Gambar 4.3 Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama.....	51
Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan Pertama .....	54
Gambar 4.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I Pertemuan I .....	55
Gambar 4.6 Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 Pertemuan Kedua.....	62
Gambar 4.7 Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua .....	65
Gambar 4.8 Diagram Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan Kedua .....	68
Gambar 4.9 Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan Kedua .....	69
Gambar 4.10 Observasi Kegiatan Guru Siklus 2 Pertemuan Pertama .....	75
Gambar 4.11 Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2 Pertemuan Pertama.....	76
Gambar 4.12 Diagram Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan Pertama .....	77
Gambar 4.9 Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan Kedua, Siklus II Pertemuan I.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	95
Lembar Soal Tes Kognitif.....	119
Lembar Observasi .....	124
Lembar Validasi .....	129
Data Observasi dan Hasil Belajar .....	141
Dokumentasi .....	154
Media Pembelajaran.....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses yang menjadikan manusia memiliki martabat dan berguna menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik dan sejahtera, tanpa adanya pendidikan maka kesejahteraan tidak akan dapat terlaksanakan dimanapun manusia berada. Proses yang terjadi pada pendidikan adalah proses melatih, membimbing, dan menjadikan manusia memiliki pengetahuan. Pendidikan pada saat ini memiliki keharusan menempah siswa dalam menghadapi era globalisasi, permasalahan lingkungan hidup, perkembangan teknologi informasi, permasalahan ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kemajuan industri kreatif dan budaya, peningkatan kekuatan ekonomi, serta dampak dan pengaruh teknologi berbasis sains.<sup>1</sup>

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pengertian pendidikan ialah tindakan perbaikan secara sadar dan memiliki perencanaan yang dituangkan pada tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu menciptakan suatu proses pembelajaran dan suasana belajar yang berguna sebagai pengembangan potensi siswa secara aktif agar siswa memiliki pemahaman spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecakapan diri, cerdas, memiliki akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang dikembangkan dalam bermasyarakat, bertanggung jawab, dan jujur dalam

---

<sup>1</sup>Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)," *Jurnal Darul Ilmi*, Volume 03, No. 01, Januari 2015, hlm. 70.

berbangsa, dan bernegara.<sup>2</sup> Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini, pemerintah memberikan hak kepada setiap individu untuk mendapatkan pendidikan selama 12 tahun, selain itu pemerintah juga memberikan jalan keluar bagi masalah pendidikan yang dihadapi di Indonesia yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa dapat menemukan hal baru yang tidak didapatkan oleh orang lain jika tidak mengikut proses pendidikan.<sup>3</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan tercapai adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran di dalam pendidikan, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor karena dalam mencapai hasil belajar tidak hanya mencakup fisik saja tetapi mencakup cara berpikir. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor pertama adalah faktor internal, sumber utama dalam faktor ini berasal dari dalam diri siswa yang menjadi pengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Faktor kedua adalah faktor eksternal, sumber utama dalam faktor ini berasal dari luar diri siswa yang menjadi pengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>4</sup> Dengan demikian untuk meningkatkan

---

<sup>2</sup>Ignatia Martha Hendrati dan Mochamad Muchson, "Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Jiwa Kewirausahaan Terkait Kinerja Keuangan UKM," *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Volume 10, No. 1, Maret 2010, hlm. 2.

<sup>3</sup>Lelya Hilda dan Ghifari Raihan Arafah, "Peningkatan Kreativitas Belajar IPA dengan Penerapan Project Based Learning," *Forum Paedagogik*, Volume 12, No. 2, Oktober 2021, hlm. 194.

<sup>4</sup>Sundahry, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Terbalik," *Jurnal Tunas Pendidikan*, Volume 3, No. 1, Oktober 2020, hlm. 4.

hasil belajar pada siswa harus memperhatikan kedua faktor tersebut, yang dapat dilakukan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sesuai faktor eksternal siswa yang berguna untuk memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang terkonsep agar memudahkan siswa memahami materi pelajaran.<sup>5</sup> Model pembelajaran yang dipilih harus memiliki kesesuaian dengan bahan materi pembelajaran, karena hal ini akan menjadi faktor kelancaran proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disebut juga *sains*, *sains* berarti “saya tau” diambil dari bahasa latin “*scintea*”. Pada bahasa Inggris *science* yang berarti ilmu pengetahuan. IPA merupakan serangkaian pengetahuan mengenai objek dan kejadian alam yang diamati oleh hasil pemikiran atau penelitian ilmunan yang dilakukan secara nyata dengan keterampilan percobaan dengan metode ilmiah.<sup>6</sup> Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di SD karena dengan mata pelajaran ini maka siswa akan dapat mengenali alam dan makhluk hidup lainnya, mata pelajaran ini dapat menciptakan suasana belajar yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga penggunaan model pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru harus memperhatikan setiap muatan materi pembelajaran.

---

<sup>5</sup>Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 19.

<sup>6</sup>Hisbullah, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 1.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, fakta yang terjadi di SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada proses pembelajaran IPA guru menggunakan model pembelajaran yang belum terkonsep dengan baik. Selain itu proses pembelajaran IPA juga masih terpusat kepada buku dan guru tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.<sup>7</sup> Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dalam pembelajaran IPA, guru menyatakan hasil belajar IPA pada kelas V rendah karena dari 19 siswa yang mendapatkan katagori tuntas tidak sampai 7 siswa.<sup>8</sup>

Model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA adalah *discovery learning*, model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang berfokus kepada siswa serta dapat menjadikan siswa menemukan konsep pembelajarannya sendiri serta memudahkan siswa dalam memecahkan masalah.<sup>9</sup> Guru juga dapat memadukan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan berbagai macam media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang dapat mempercepat penyampaian informasi kepada siswa pada proses pembelajaran yang memuat mata pelajaran yang akan dipelajari agar memudahkan

---

<sup>7</sup>Dela Yolanda, Guru Kelas V SDN 22 Rantau Utara, *Wawancara*: Di Kantor, 13 September 2022 Pukul 10.11.

<sup>8</sup>Dela Yolanda, Guru Kelas V SDN 22 Rantau Utara, *Observasi*: Di Kantor, 13 September 2022 Pukul 10.11.

<sup>9</sup>Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 59.

tercapainya tujuan dari pembelajaran.<sup>10</sup> Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah media audiovisual, media audiovisual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual. Media audio merupakan media yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang di dalamnya terdapat maklumat yang menambah daya tarik siswa terhadap persembahan seperti, musik, suara latar, rekaman dan lainnya. Sedangkan media visual adalah media yang dapat memberikan rangsangan secara visual seperti gambar, video, sketsa, bagan, kartun dan komik. Media audiovisual adalah media pembelajaran yang menampilkan gambar serta memiliki musik dan suara yang memuat informasi pada pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan juga dekat dengan kehidupan siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Audiovisual pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang adalah sebagai berikut :

---

<sup>10</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), hlm. 92.

<sup>11</sup>Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), hlm. 47.

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang terkonsep dengan baik.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dalam pembelajaran IPA.
3. Proses pembelajaran IPA juga masih terpusat kepada buku
4. Hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu rendah karena dari 19 siswa yang mendapatkan katagori tuntas tidak sampai 7 siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi berdasarkan hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu yang dikategorikan rendah. Upaya yang dapat dilakukan pada permasalahan tersebut adalah dengan melakukan tindakan melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

### **D. Batasan Istilah**

1. Model pembelajaran *discovery learning* adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pemberian materi pembelajaran, kemudian guru memberikan acuan agar materi tersebut dapat menjadi jawaban dari pertanyaan yang diajukan siswa. Selain itu model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan siswa yang memiliki keterampilan yang lebih, inovatif serta kritis. Penggunaan model

pembelajaran *discovery learning* dapat menjadikan siswa mudah dalam memecahkan masalah (*problem solving*).<sup>12</sup>

2. Media pembelajaran audiovisual merupakan media yang menampilkan gambar dan dapat berupa video yang memiliki musik dan juga rekaman berupa informasi pembelajaran. Media audio merupakan media yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang di dalamnya terdapat maklumat yang menambah daya tarik siswa terhadap persembahan seperti, musik, suara latar, rekaman dan lainnya. Sedangkan media visual adalah media yang dapat memberikan rangsangan secara visual seperti gambar, video, sketsa, bagan, kartun dan komik. Media audiovisual adalah media yang memiliki kelebihan dari media yang lainnya karena media audiovisual menggabungkan dua media yang dapat merangsang pendengaran dan juga penglihatan.<sup>13</sup>
3. Ilmu pengetahuan alam (IPA) bukan sejenis ilmu pengetahuan saja melainkan IPA juga menjadi langkah dalam pencarian yang teratur dan berisi strategi untuk memperoleh pengetahuan yang sistematis.<sup>14</sup> IPA juga didefinisikan sebagai mata pelajaran yang berguna untuk memperoleh pengetahuan dengan pengumpulan data, percobaan, mengamati serta mendeduksi agar mendapatkan penjelasan mengenai suatu gejala yang dapat

---

<sup>12</sup>Sri Winarsih, "Pembelajaran Tematik Berorientasi HOTS Materi Penggunaan Kalimat Efektif Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas V SDN 1 SIDODADI," *Global Science Education Journal*, Volume 1, No. 2, November 2019, hlm. 137.

<sup>13</sup>Meila Yufrian Devi dan Farida Mayar, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tari Kijang untuk Meningkatkan Kemampuan Menari bagi Siswa Kelas VI SDN 19 Pasaman," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, No. 2, 2022, hlm. 10805.

<sup>14</sup>I. Pratiwi dan N. Amalia, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: umsu press, 2021), hlm. 1.

dipercaya. Adapun materi IPA yang dipakai pada penelitian ini adalah Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem dan dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengambil mata pelajaran IPA saja dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.

4. Hasil belajar adalah muatan berupa kompetensi atau kemampuan pengetahuan sebagai kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai siswa setelah rangkaian proses belajar mengajar. Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah segala kegiatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa, sedangkan Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang ada pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>15</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pada hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu saat digunakannya model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.

---

<sup>15</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

## G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah :

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Model *discovery learning* ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelajaran pada pembelajaran IPA.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran pada pembelajaran IPA.

### 2. Kegunaan Praktis sebagai berikut :

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada guru untuk menjadi *great teacher* dan melaksanakan proses pembelajaran yang mudah dimengerti siswa sehingga guru disenangi siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.
- c. Bagi siswa, penelitian ini memberikan semangat dan keseriusan belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
- d. Bagi sekolah penelitian ini, sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *discovery learning*.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75, jika sudah memenuhi indikator tindakan maka penelitianpun dapat dihentikan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Bab satu berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi mengenai tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab tiga berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah yang dipertanyakan, hasil dari tindakan dalam siklus dan pembahasan hasil penelitian.

Pada bab lima berisi penutup mengenai kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

*Discovery* secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yang berarti penemuan. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model yang dapat menjadikan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti langkah perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Lingkungan yang kondusif harus diberikan oleh guru sebagai fasilitas untuk menunjang pencarian siswa.<sup>16</sup> *Discovery learning* adalah metode yang dilakukan oleh guru dalam mengajar, siswa mencari dan menemukan proses pembelajaran dan siswa tidak disuguhkan materi pembelajaran. Permasalahan yang ada direplika oleh guru, agar siswa dapat menganalisis dan mengambil kesimpulan akhir.<sup>17</sup> Maka *discovery learning* dapat dikatakan model ataupun metode sesuai dengan rujukan, model pembelajaran *discovery learning* lebih umum digunakan pada proses pembelajaran.

*Discovery learning* dapat mendorong siswa menumbuhkan kemampuan penemuan yang ada dalam diri siswa, mencari sesuatu yang mempunyai tujuan, dapat memecahkan masalah, dan pemahaman yang

---

<sup>16</sup>Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar* (Pekanbaru: GUEPEDIA, 2020), hlm. 15.

<sup>17</sup>Wahyu Bagja Sulfemi dan Desi Yuliana, "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, Volume 5, No. 1, April 2019, hlm. 19.

mandiri, dengan pembelajaran kreatif, siswa menyenangi proses pembelajaran sehingga aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dan membangun pengetahuannya sendiri yang dinyatakan oleh Shieh dan Yu.<sup>18</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks yang dekat dengan siswa sehingga siswa dapat menemukan sendiri materi pelajaran dengan pengalamannya sendiri melalui tahapan yang telah dilalui dalam proses pembelajaran sehingga dengan digunakan model pembelajaran ini akan menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum, dan juga dapat menciptakan suasana belajar yang dibutuhkan oleh siswa dengan siswa belajar mandiri untuk membangun pemahamannya sendiri.

#### **b. Tahapan Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Menurut Carin dan Sund tahapan pada model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut :

- 1) *Observing* adalah pengamatan yang dilakukan oleh siswa.
- 2) *Classifying* adalah pengelompokan yang dilakukan oleh siswa.
- 3) *Measuring* adalah pengukuran data yang diamati.
- 4) *Predicting* adalah pendugaan sementara.
- 5) *Describing* adalah mendeskripsikan dengan mempresentasikan temuan siswa.

---

<sup>18</sup>Abidah Dwi Rahmi Satiti, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, Volume 4, No. 1, Juni 2020, hlm. 69.

6) *Inferring* adalah menyimpulkan kembali pemahaman siswa terhadap temuan dari pengalamannya sendiri.<sup>19</sup>

Selain itu adapun tahapan model pembelajaran *discovery learning* adalah :

- 1) *Stimulation* yaitu guru memberikan suatu persoalan atau memerintah siswa membaca atau mendengarkan uraian terhadap permasalahan.
- 2) *Problem statement* yaitu siswa akan diberi kesempatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dipecahkan. Jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan akan dirumuskan oleh siswa dalam bentuk hipotesis atau pertanyaan.
- 3) *Data collection* yaitu pada saat menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidak nya hipotesis ini. Siswa mendapat kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membawa literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.
- 4) *Data processing* yaitu siswa mengumpulkan semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, diklasifikasi, ditabulasi, kemudian dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- 5) *Verification* yaitu siswa mengecek apakah jawaban berdasarkan hasil pengolahan dan tafsir atau informasi yang ada, pertanyaan atau

---

<sup>19</sup>Bekti Nurhamida, "Implementasi Pembelajaran Kalor Melalui Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Siswa MTs," *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Volume 2, No. 1, Januari 2021, hlm. 106.

hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.

6) *Generalization* yaitu tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi, siswa belajar menarik kesimpulan atau generalisasi di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

Sistem belajar yang dikembangkan Bruner ini menggunakan landasan pemikiran pendekatan belajar mengajar bahwa hasil belajar dengan cara ini lebih mudah dihafal dan ingat, serta mudah dirancang untuk memecahkan masalah. Pengetahuan dan kecakapan siswa yang bersangkutan lebih jauh dapat menumbuhkan motif intrinsik (dorongan dari dalam) karena siswa merasa puas atas pemikirannya. Pendekatan belajar ini sangat cocok untuk materi pelajaran yang bersifat kognitif. Kelemahannya adalah memakan waktu yang cukup lama, dan kalau kurang terpinpin atau kurang terarah dapat menyebabkan kekacauan dan keaburan atas materi yang dipelajari.

Pada penelitian ini tahapan yang akan dipakai dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* adalah tahapan yang dikembangkan oleh Bruner, karena pada tahapan ini akan menuntun siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat membangun pemahaman siswa secara mandiri.

---

<sup>20</sup>Maulana Arafat Lubis, dkk., *Model-model Pembelajaran PPKn...*, hlm. 33.

### c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Kelebihan model pembelajaran *discovery learning* menurut Sefuddin, yaitu:

- 1) Memudahkan siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Menciptakan pengetahuan yang mandiri serta ampuh karena memuat pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Jika berhasil menyelidiki, maka siswa akan senang.
- 4) Dapat mengembangkan perkembangan siswa sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Pelibatan akal dan motivasi belajar siswa sendiri yang diarahkan oleh dirinya sendiri.
- 6) Dapat memperkuat konsep dirinya sendiri.
- 7) Siswa sebagai pusat pembelajaran, tetapi guru juga aktif mengeluarkan ide-ide.
- 8) Menghilangkan keraguan siswa karena hasil akhir yang sudah pasti.
- 9) Mengarahkan siswa berpikir dan bekerja atas kemaunnya sendiri
- 10) Memudahkan pengembangan ingatan dan transfer pada proses pembelajaran yang baru.

Sedangkan kekurangan pada model pembelajaran *discovery learning* adalah:

- 1) Menghabiskan banyak waktu, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, serta pembimbing.

- 2) Kemampuan berpikir siswa yang masih rasional dan terbatas.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan tidak sepenuhnya siswa dapat mengikuti dengan baik.<sup>21</sup>

Model pembelajaran *discovery learning* dengan berbagai macam kelebihan dan hanya memiliki beberapa kekurangan saja terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran ini karena penggunaan model pembelajaran ini memiliki banyak kelebihan dan hanya memiliki kekurangan yang sedikit, sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang diharapkan oleh guru serta sesuai dengan keinginan siswa.

## **2. Media Audiovisual**

### **a. Pengertian Media Audiovisual**

Media berasal dari kata *medium* yang berarti perantara atau media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima informasi dalam proses pembelajaran. Media merupakan alat peraga yang digunakan guru untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran.<sup>22</sup> Media pembelajaran adalah alat ataupun perantara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pemanfaatan media harus digunakan oleh guru sesuai dengan bahan ajar yang akan dikembangkan.

---

<sup>21</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik...*, hlm. 71.

<sup>22</sup>Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: CV Graha Edu, 2021), hlm. 3.

Media pembelajaran audiovisual merupakan media yang menampilkan gambar dan dapat berupa video yang memiliki musik dan juga rekaman berupa informasi pembelajaran. Media audiovisual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual. Media audio merupakan media yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang di dalamnya terdapat maklumat yang menambah daya tarik siswa terhadap persembahan seperti, musik, suara latar, rekaman kartun dan komik. Sedangkan media visual adalah media yang dapat memberikan rangsangan secara visual seperti gambar, video, sketsa, bagan, kartun dan komik.<sup>23</sup> Media audiovisual ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena dekat dengan kehidupan siswa dan juga menjadi salah satu kebutuhan siswa yang sudah melekat dalam diri siswa dalam perkembangan teknologi.

#### **b. Jenis-jenis Media Audiovisual**

Media audiovisual secara umum terbagi dalam dua kategorikan yaitu :

- 1) Media audiovisual diam merupakan media yang menampilkan suara dan gambar yang tidak bergerak, hanya pemutaran gambar-gambar disertai dengan penjelasan dari gambar tersebut, contohnya: film rangkai suara dan cetak suara.
- 2) Media audiovisual bergerak, dikatakan media audiovisual bergerak karena menampilkan gambar yang bergerak dengan suara yang menjelaskan informasi yang ada dalam gambar tersebut, contohnya:

---

<sup>23</sup>Rahmawati Matondang, dkk., *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn* (Batu: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 197.

film suara dan *video-cassette*.<sup>24</sup> Media ini yang banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena memudahkan siswa dalam menerima pelajaran, siswa juga berperan aktif jika menggunakan media pembelajaran yang bersifat memiliki suara dan bergambar dengan gerakan.

Pada penelitian ini jenis media audiovisual yang akan digunakan adalah media audiovisual bergerak karena menampilkan video yang dilengkapi dengan musik serta informasi pembelajaran yang akan menjadikan proses pembelajaran akan lebih disenangi oleh siswa karena dengan menggunakan media pembelajaran ini akan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan serta tidak membosankan, dan media pembelajaran ini dapat memusatkan konsentrasi siswa hanya memperhatikan video pembelajaran yang ditampilkan.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat menjadi tolak ukur sebagai landasan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan menjadi salah satu panduan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.<sup>25</sup> Hasil belajar adalah interaksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya yang diperoleh dari proses pembelajaran suatu individu, hasil belajar memiliki keunikan yaitu merupakan hasil yang diperoleh

---

<sup>24</sup>Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana, *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 130.

<sup>25</sup>Abduloh, dkk., *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 203.

secara berbeda dengan orang lain karena setiap individu memiliki kemampuan serta proses pembelajaran yang berbeda.<sup>26</sup> Hasil belajar juga merupakan sarana yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan seorang guru, tetapi proses pembelajaran tidak boleh diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).<sup>27</sup> Ranah kognitif mengalami perkembangan yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), ranah evaluasi (C5) dan ranah kreasi (C6).<sup>28</sup>

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Pada penelitian ini hasil belajar yang akan ditingkatkan yaitu terfokus

---

<sup>26</sup>Luthfiah Lintang, dkk., "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match dan Model Pembelajaran Pair Checks," *Arithmetic: Academic Journal of Math*, Volume 3, No. 1, Mei 2021, hlm. 48.

<sup>27</sup>Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Volume 3, No. 1, Juni 2018, hlm. 175.

<sup>28</sup>Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching...*, hlm. 33.

kepada hasil belajar pada ranah kognitif yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl tetapi dibatasi sampai ranah evaluasi (C5) karena pada ranah kreasi (C6) siswa harus dapat mencipta yang tidak sesuai dengan soal pilihan berganda.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas :
  - a) Faktor fisiologis, yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi panca indra siswa.
  - b) Faktor psikologis, yang meliputi kecerdasan, minat, bakat, dorongan dalam diri siswa, dan kemampuan kognitif siswa.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri atas :
  - a) Faktor lingkungan, merupakan faktor yang terbagi dari lingkungan alami dan lingkungan sosial.
  - b) Faktor instrumental, merupakan faktor yang berasal dari kurikulum, program, sarana, media atau alat serta fasilitas, dan guru.<sup>29</sup>

Kedua faktor tersebut harus semaksimal mungkin diperhatikan oleh guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan sesuai dengan KKM, dan apabila kedua faktor tersebut dapat diperhatikan maka siswa akan dengan mudah dan menyenangkan proses pembelajaran.

---

<sup>29</sup>Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 36-37.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung pengkajian serta penelitian yang integral seperti yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelusuran dengan beberapa tulisan berkaitan yaitu :

1. Skripsi Rini Sopia Siregar, "*Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barum Kabupaten Padang Lawas.*" Dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang diterapkan pada siswa kelas III dapat ditarik kesimpulan pembelajaran dengan menerapkan pada materi jenis-jenis pekerjaan mata pelajaran IPS di kelas III SDN Gulangan Manggu dengan menggunakan Strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pada saat penelitian berlangsung terdapat dampak peningkatan hasil belajar dari siswa disetiap pertemuan pada setiap siklus, yang dibuktikan dengan pada tahap pre tes (tes awal) terdapat 8 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 25 siswa. Kemudian pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas 23 orang. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas 20 siswa dan pada siklus II pertemuan sebanyak 16 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 17 siswa. Kemudian pada siklus II pertemuan II sebanyak 30 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 3 siswa maka dapat disimpulkan bahwa diterapkannya Strategi *Discovery Learning Tipe Jigsaw* di kelas III SDN 1202 Gulangan Manggu

dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk itu perlu dilakukan tindakan berikutnya.<sup>30</sup> Persamaan yang akan ditemukan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran yaitu *discovery learning* walaupun memiliki tipe yang berbeda tetapi setiap tahapan yang dilalui hampir sama, sedangkan perbedaannya yaitu pada penggunaan media pembelajaran yang tidak menggunakan media audiovisual.

2. Skripsi Sakinah Setiawan Marito, "*Penerapan Discovery Learning dan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 PANABARI Kecamatan TOBANGAN ANGKOLA,*" dalam skripsi terdapat kesimpulan penelitian ini bahwa adanya peningkatan pada setiap siklus yang dibuktikan pada saat pre tes dan saat dilaksanakan penelitian pada setiap siklus. Peningkatan yang terjadi adalah peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.<sup>31</sup> Penggunaan model pembelajaran pada penelitian ini juga sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan, serta menggunakan media audiovisual yaitu video, perbedaannya adalah terletak pada hasil yang diteliti penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan hasil belajar sebagai acuan penelitian, sedangkan penelitian ini hanya pada pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.

---

<sup>30</sup>Rini Sopiah Siregar, "Penerapan Discovery Learning Berbantu Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD NEGERI 101412 Panasari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan" *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 79.

<sup>31</sup>Sakinah Setiawan Marito, "Penerapan Discovery Learning dan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 PANABARI Kecamatan Tobangan Angkola" *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 144.

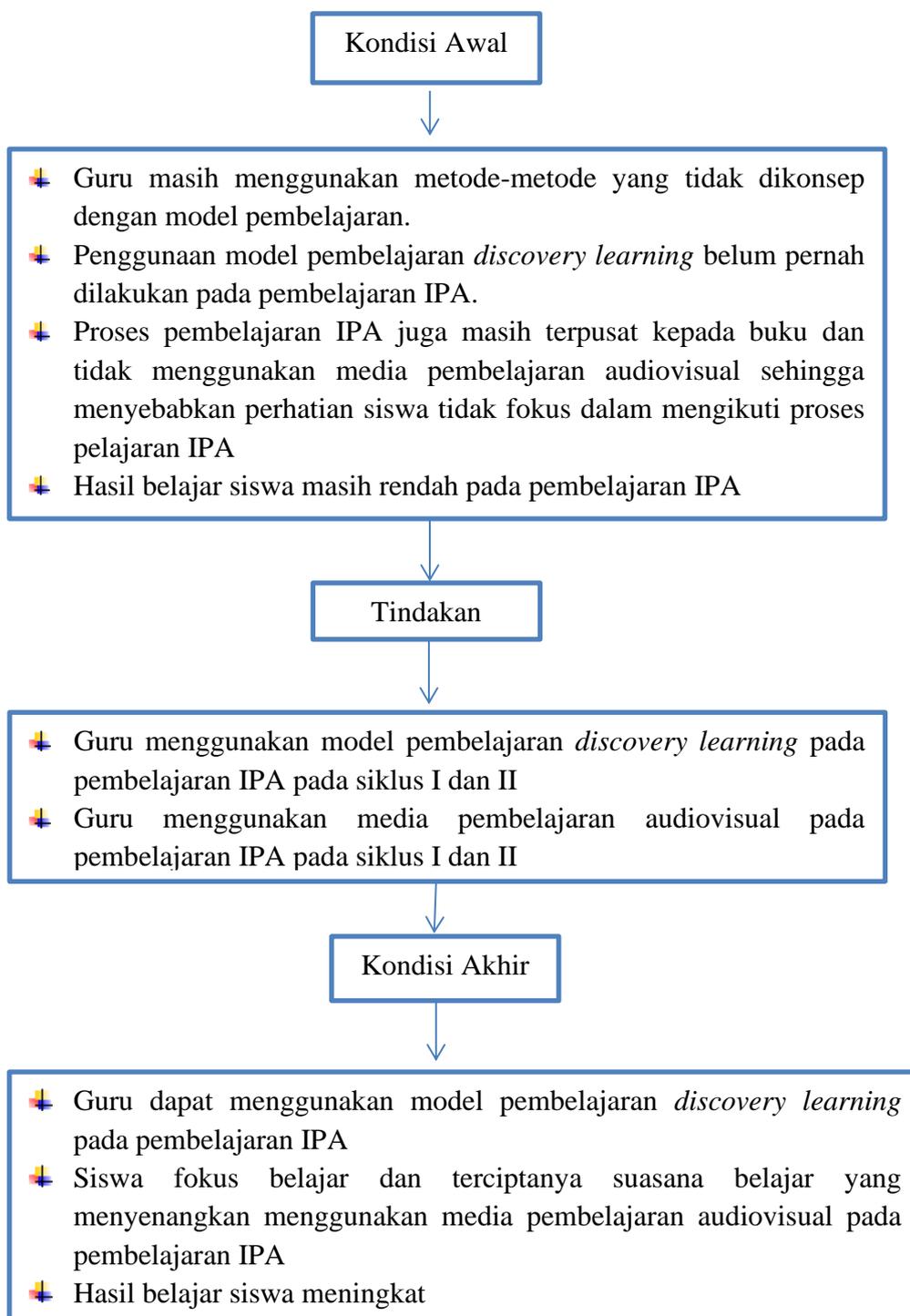
3. Skripsi Boy Rangga Siregar, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais*" penelitian yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang memiliki persentase ketuntasan 35, 81%, siklus II persentase ketuntasan 64, 28%, dan siklus III presentase ketuntasannya 85, 71% yang berbeda dengan keadaan awal sebelum dilakukannya tindakan.<sup>32</sup>

Pemanfaatan media audiovisual yang menjadi kesamaan dalam penelitian ini sebagai penelitian yang relevan dan perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah mata pelajaran serta tempat dilaksanakannya penelitian. Media audiovisual dapat dipadukan dengan berbagai macam model pembelajaran serta akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, sembahuruan yang digunakan peneliti dalam penggunaan model audiovisual adalah dengan menampilkan vidio pembelajaran yang menarik dan merangsang siswa agar lebih memahami materi pembelajaran.

---

<sup>32</sup>Boy Rangga Siregar, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais" *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 69.

### C. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.**

Dalam proses pembelajaran pasti memiliki tujuan, salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada pembelajaran IPA menjadikan guru pengajar yang profesional, inovatif, dan kreatif. Dengan menginovasikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi pada pembelajaran IPA diharapkan siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru saja, melainkan siswa dapat mencari dan membangun ilmu pengetahuannya sendiri. Untuk lebih jelas perhatikan gambar 2.1 yaitu bagan kerangka berpikir.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Menurut Sugiyono hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, berdasarkan jawaban pada teori yang relevan, dan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>33</sup> Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang ada dalam penelitian jawaban itu masih bersifat teoristik, dan dianggap benar sebelum terbukti salah benarnya yang didapatkan di kelas. Fungsi dari satu hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman dalam memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>33</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 20.

Hipotesis dari penelitian ini adalah “ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.”

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2022/2023 yang beralamat di Pulo Padang. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini tidak berada di pusat kota yang menyebabkan semakin banyak masalah yang dialami oleh guru karena faktor internal dan eksternal. Peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa tepatnya pada kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas V Tahun Ajaran 2022/2023. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 sampai bulan Agustus 2023 yang dilakukan dengan beberapa siklus agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2022			2023			
		Sep	Okt	Jan	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengesahan Judul							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian							
5.	Bimbingan Hasil							
6.	Seminar Hasil							
7.	Ujian Munaqasah							
8.	Penjilidan							

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti penggunaan model pembelajaran *discovery learning* ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Bahasa Inggris merupakan awal adanya istilah penelitian tindakan, yaitu *action research*. Penelitian tindakan kelas merupakan cara suatu kelompok dalam mengorganisasi suatu kondisi, yang dapat di dalamnya terdapat pelajaran tentang pengalaman mereka, dan menjadikan pengalaman mereka dapat diketahui oleh orang lain. Ada terdapat tiga keunggulan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu :

1. Peneliti dapat melakukan saat bekerja, artinya tanpa perlu meninggalkan tempat bekerjanya.
2. *Treatment* dapat dilakukan peneliti yang diberikan kepada responden dalam penelitian.
3. Hasil dari *treatment* yang diberikan peneliti dapat dirasakan oleh responden.<sup>34</sup>

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat diorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, belajar dari pengalaman mereka sendiri, mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, terlihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat membantu para guru dalam menghadapi persoalan yang terjadi di kelas, baik berhubungan dengan

---

<sup>34</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 20.

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 58.

pemahaman materi, media maupun alat evaluasi, maka dari itu guru melakukan tindakan-tindakan secara sistematis dan terarah dalam suatu proses pembelajaran.

Metode penelitian ini adalah metode Kuantitatif-Kualitatif (*Action Research*) yang merupakan tindakan peneliti untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis yang dilakukan secara penggabungan. Penggabungan yang dimaksud adalah adanya kerja sama antara guru dengan peneliti, guru sebagai pengamat dan peneliti adalah pemberi tindakan.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

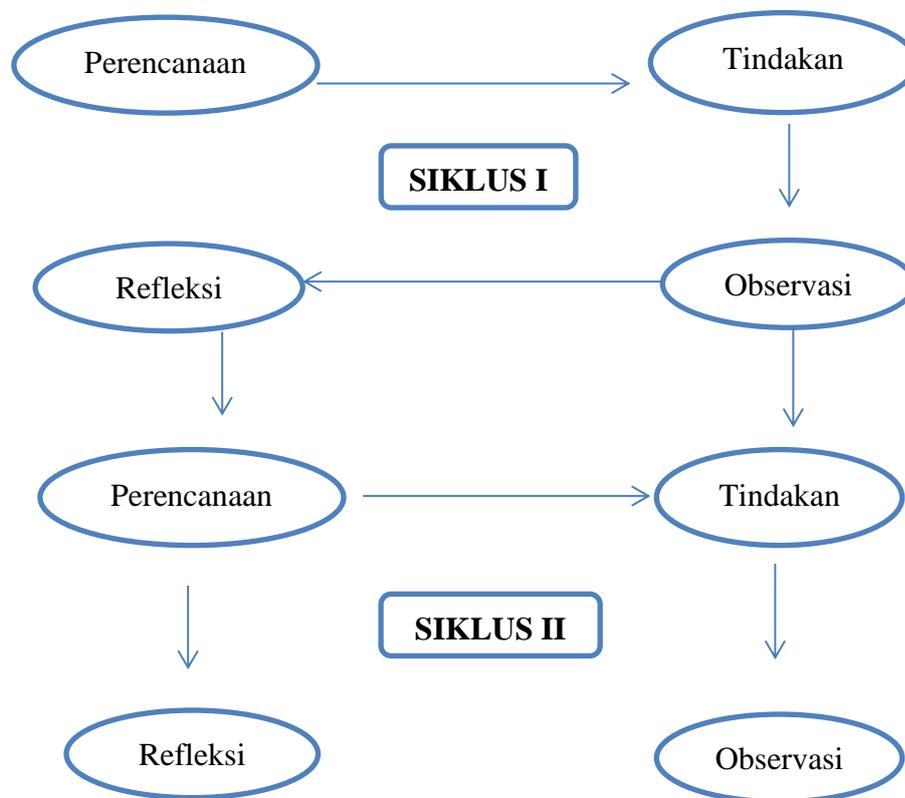
Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan siswa di kelas karena yang ingin dilihat dalam hasil pembelajaran adalah seluruh siswa dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

### **D. Prosedur Penelitian**

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) oleh peneliti adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari beberapa siklus dimana setiap siklus yang dilaksanakan memiliki empat tahapan. Tahapan tersebut dimulai dari perencanaan, pemberian tindakan, melakukan pengamatan, serta kegiatan refleksi sebagai penutup siklus kegiatan.<sup>36</sup> Tahapan tersebut memiliki skema sebagai berikut.

---

<sup>36</sup>Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, "Peingkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," *Forum Paedagogik*, Volume 13, No. 1, 20 Juni 2022, hlm.135.



**Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Model Kurt Lewin**

Model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Proses yang dilakukan secara terus menerus dalam suatu putaran disebut dengan pelaksanaan penelitian tindakan, yang terdiri dari 2 siklus. Adapun penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus yaitu sebagai berikut.

### 1. Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses awal sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan ide peneliti, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yang sesuai pada model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media audiovisual yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 4) Pembentukan kelompok, siswa dibagi kepada 4 kelompok, kelompok kecil setiap kelompok 4 sampai 5 siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Tindakan adalah suatu kelakuan yang akan dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya. Kegiatannya berupa peneliti mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada pembelajaran IPA sesuai dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya.

c. Observasi

Observasi adalah cara yang dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas dari proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi juga merupakan suatu perilaku dimana adanya proses pengumpulan informasi,

dan data melalui pengamatan. Objek yang diamati adalah yang menjadi tujuan utama dalam penelitian.<sup>37</sup>

Adapun observasi yang dilaksanakan adalah :

- 1) Mengamati kegiatan guru dan siswa selama penelitian berlangsung dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.
- 2) Menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual apakah ada peningkatan atau tidak.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh dari observasi untuk memunculkan perencanaan yang baru. Adapun hal yang akan direfleksi adalah :

- 1) Melihat kekurangan yang terdapat pada saat tahap tindakan yang dilakukan sebagai bahan evaluasi.
- 2) Menganalisis hasil belajar siswa yang berasal dari tes yang telah dikerjakan siswa.

Siklus berikutnya akan terus dilakukan sampai mencapai indikator keberhasilan tindakan apabila siklus I tidak mencapai indikator keberhasilan tindakan.

---

<sup>37</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 51.

## E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari guru kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
2. Siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari buku, jurnal, skripsi dan dokumen.<sup>38</sup> Data ini dikumpulkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes adalah suatu cara pengukuran berupa pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa sebagai responden.<sup>39</sup> Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan berupa butir soal tes kognitif yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl berbentuk pilihan berganda sebanyak 20 butir soal yang dirancang sesuai dengan perkembangan hasil belajar siswa yaitu ranah kognitif dari C1 sampai C5, adapun untuk mencapai ranah kognitif C6 peneliti tidak memberikan soal karena pada pilihan berganda siswa tidak dapat menuangkan kreasinya sendiri dan pilihan berganda memuat jawaban yang sudah ditentukan guru sehingga siswa tidak berkreasi dengan jawabannya sendiri. Adapun kisi-kisi soal tes kognitif yaitu sebagai berikut.

---

<sup>38</sup>Helmina Batubara, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado," *Jurnal EMBA*, Volume 1, No. 3, September 2013, hlm. 220.

<sup>39</sup>Yusrizal dan Rahmati, *Tes Hasil Belajar* (Aceh: Bandar Publishing, 2020), hlm. 1.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Tes Kognitif**

NO	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NOMOR SOAL
1.	Menyebutkan pengertian rantai makanan	C1 (Pengetahuan)	1
2.	Menunjukkan contoh rantai makanan	C1 (Pengetahuan)	2
3.	Menentukan sebutan pada rantai makanan yang menjadi sumber energi	C3 (Aplikasi)	3
4.	Menentukan sebutan peristiwa makan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup	C3 (Aplikasi)	4
5.	Memecahkan masalah yang mengakibatkan peningkatan populasi tikus pada rantai makanan di sawah	C4 (Analisis)	5
6.	Mengurutkan susunan rantai makanan di kebun	C3 (Aplikasi)	6
7.	Menjelaskan peristiwa yang disebut dengan rantai makanan	C2 (Pemahaman)	7
8.	Menunjukkan bagian yang paling penting dalam rantai makanan	C1 (Mengingat)	8
9.	Memutuskan cara meningkatkan populasi katak	C5 (Evaluasi)	9
10.	Membandingkan perilaku-perilaku yang menyebabkan peristiwa terjadinya keseimbangan pada rantai makanan.	C5 (Evaluasi)	10
11.	Menjelaskan peristiwa yang disebut dengan simbiosis	C2 (Pemahaman)	11
12.	Menunjukkan contoh simbiosis komensalisme	C1 (Pengetahuan)	12
13.	Menentukan sebutan makhluk hidup yang melakukan simbiosis	C3 (Aplikasi)	13
14.	Mengklasifikasikan contoh-contoh dari simbiosis parasitisme	C3 (Aplikasi)	14 dan 17
14.	Menentukan gambar yang merupakan contoh dari salah satu simbiosis	C3 (Aplikasi)	15,18 dan 20
15.	Mengklasifikasikan contoh-contoh dari simbiosis parasitisme	C3 (Aplikasi)	16
16.	Menunjukkan hubungan antar makhluk hidup yang tidak sejenis yang satu diuntungkan dan yang satu dirugikan	C1 (Pengetahuan)	19

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu perilaku dimana adanya proses pengumpulan informasi dan data melalui pengamatan. Objek yang diamati adalah hal yang menjadi tujuan utama dalam penelitian.<sup>40</sup> Observasi dilaksanakan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.<sup>41</sup> Pada penelitian ini aspek yang diamati adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu peneliti sendiri dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual, dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati pada kegiatan guru terdapat 15 aspek yang memuat langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dan terbagi ke dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pembuka yaitu guru membuka pembelajaran dengan salam, guru memotivasi siswa, guru menghubungkan materi yang sebelumnya, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti yaitu guru memberikan masalah kepada siswa sebelum masuk ke materi pokok (*Stimulation*), guru memberi waktu dan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh siswa pada gambar/komik yang diberikan (*Problem Statement*), guru membimbing siswa memeriksa jawaban/informasi yang

---

<sup>40</sup>Sukardi, *Metode Penelitian...*, hlm. 51.

<sup>41</sup>Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal*, Volume 1, No. 1, 13 Mei 2022, hlm. 4.

diperoleh (*Data Collaction*), guru menjelaskan kepada siswa terkait informasi yang mereka peroleh dari gambar/komik (*Data Processing*), guru menampilkan media audiovisual dengan efektif untuk mengecek jawaban/informasi siswa sudah benar atau tidak (*Verification*), guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran, berperan sebagai fasilitator, guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (*Generalization*).

- 3) Kegiatan Penutup yaitu guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami, guru memberikan penugasan, guru menutup pelajaran dengan salam.

Adapun aspek yang diamati pada kegiatan siswa terdapat 16 aspek yaitu sebagai berikut.

- 1) Keaktifan Siswa yaitu keaktifan dalam mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya (*Data Processing*), keaktifan siswa mencatat materi pelajaran pada kartu buah (*Data Collaction*), keaktifan siswa berperan dalam kerja kelompok untuk mencari informasi dari gambar/komik (*Problem Statement*)
- 2) Perhatian Siswa yaitu semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan media audiovisual yang ditampilkan oleh guru (*Verification*), tidak ribut serta tenang, keterlibatan dalam kelompok, membentuk kelompok, mengerjakan perintah guru di dalam kartu buah, bekerja sama dengan temannya dalam

kelompok, tidak berkelahi, bersedia tampil di depan kelas dalam perwakilan kelompok serta menyimpulkan pembelajaran(*Generalization*)

- 4) Memahami Tugas yaitu siswa mengerjakan perintah guru pada kartu buah melalui gambar/komik (*Stimulation*), memperhatikan penjelasan guru, mencari jawaban dengan benar, bertanya ketika tidak mengerti, menanggapi pertanyaan teman dan guru.

Observasi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui bahwa pembelajaran yang tercipta pada saat penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dapat menciptakan suasana belajar yang efektif sekaligus disenangi siswa. Aktivitas pembelajaran yang efektif dan disenangi siswa akan berdampak kepada hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.<sup>42</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek.

---

<sup>42</sup>Hasan Baharun, "Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 3, No. 2, September 2016, hlm. 24.

Diterima atau tidaknya hasil penelitian disebut dengan kredibilitas. Berikut kriteria untuk menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa observasi untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara dengan guru kelas kemudian kepala sekolah sehingga diperoleh informasi yang valid dan selanjutnya dengan metode dokumentasi.
3. Pengecekan anggota atau subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, melalui kegiatan informal. Peneliti *mereview* kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.
4. Validasi data, penelitian ini dianggap valid jika suatu skor item berkorelasi signifikan terhadap skor total. Skor total adalah perjumlahan dari keseluruhan item. Maka analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data tes hasil belajar dan teknik analisis data observasi.

### 1. Teknik Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

#### a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu bertujuan untuk mengetahui hasil belajar individu siswa dengan katagori ketuntasan, tuntas atau tidak tuntas dengan menggunakan analisis deskriptif. Ketuntasan hasil belajar dilihat apabila hasil bagi skor pemerolehan dengan skor maksimal yang didapatkan sudah mencapai atau melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100^{43}$$

---

<sup>43</sup>Endang Mayangarum, *Arisan di Kelas? Boleh Enggak Sih?* (Jawa Barat: GUEPEDIA, 2020), hlm. 46.

b. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar individu diperoleh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, dan tidak tuntas jika mendapatkan nilai di bawah 7. Maka dalam penelitian ini untuk menentukan ketuntasan klasikal disesuaikan dengan dengan rumus KKM yang berlaku yaitu:

$$P = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 75}{\Sigma \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

Rumus menghitung nilai rata-rata kelas sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean (rata – rata)

$\Sigma x$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\Sigma n$  = Jumlah siswa<sup>44</sup>

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan klasikal. Siswa dikatakan telah tuntas jika mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 49.

<sup>45</sup>Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 78.

## 2. Teknik Analisi Data Observasi

Menghitung presentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Analisis presentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut.<sup>46</sup>

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Dari hasil persentasi yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Adapun teknik penskoran pada penelitian ini sebagai berikut, keterangan bobot skor:

1. Jika dijawab benar skor 1
2. Jika dijawab salah / tidak dijawab 0
3. Jumlah skor total adalah 10

---

<sup>46</sup>Ayustin, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing", *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 39.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada kelas V dengan siswa yang berjumlah 19 orang, 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu melalui observasi dan wawancara peneliti diperoleh informasi sebagai berikut.

- a. Pada pembelajaran IPA guru sudah menggunakan model pembelajaran tetapi belum terkonsep dengan baik, selain itu guru juga masih terfokus pada buku.
- b. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.

Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui hasil belajar IPA kelas V, peneliti memberikan soal tes kognitif kepada siswa, setelah soal tes kognitif diberikan guru memeriksa dan menilai, sehingga diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Nilai soal tes kognitif siswa sebelum tindakan disajikan pada lampiran 5 bagian observasi hasil belajar kognitif siswa pada bagian prasiklus.

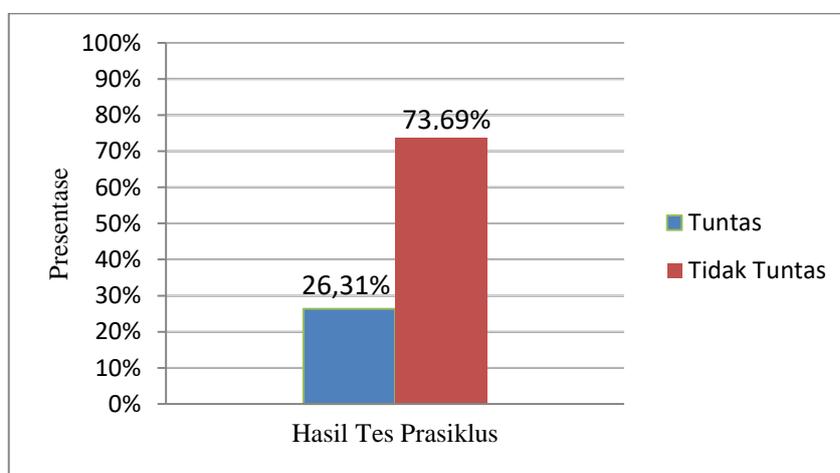
Adapun analisis ketuntasan belajar siswa berdasarkan data hasil soal tes kognitif awal siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada pembelajaran IPA sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	14	73,69%
2.	> 75	Tuntas	5	26,31%
Jumlah			19	100%

Hal ini menunjukkan bahwa dari total 19 siswa, 5 siswa tuntas (26,31%) dan 14 siswa belum tuntas (73,69%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat di tingkatkan pada pertemuan berikutnya.

Untuk melihat persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran IPA, dapat disajikan pada diagram berikut.



**Gambar 4,1**  
**Diagram Hasil Tes Prasiklus Siswa**

Dari diagram diatas, dapat disajikan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara pada prasiklus, perolehan nilai tertinggi 80 dan yang terendah 30. Adapun siswa yang lulus KKM yang telah ditentukan sebanyak 5 siswa dengan ketuntasan klasikal 26,31% dan yang tidak lulus sebanyak

14 siswa dengan ketuntasan klasikal 73,69% yang memiliki rata-rata 55,78. Presentase ketuntasan klasikal yang rendah pada hasil belajar IPA siswa kelas V menyebabkan perlunya tindakan yang lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti bekerja sama dengan guru dengan mengupayakan tindakan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dilakukan dengan maksimal agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

## **2. Siklus 1**

### **a. Siklus 1 Pertemuan Pertama**

Pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan RPP yang sudah divalidasi oleh guru kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

#### **1) Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan adapun perencanaan sudah dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi rantai makanan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.
- b) Mencari media gambar yang akan ditampilkan kepada siswa dengan infokus.
- c) Membuat kartu buah dengan menyiapkan origami yang digunting berbentuk aneka buah, sebagai tempat siswa menuangkan ilmu

pengetahuan yang telah diketahuinya dari gambar yang ditampilkan.

- d) Menyiapkan lembar soal tes kognitif dan lembar observasi sebagai instrument pengumpulan data.

## 2) Tindakan

Setelah perencanaan telah selesai dengan baik, peneliti melakukan tindakan di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual di dalam kelas. Tindakan dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup yang di dalamnya memuat media yang telah disiapkan oleh peneliti.

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari yaitu tema 5 : Ekosistem, Subtema 2 : Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem, Pembelajaran 1
- (5) Guru meminta siswa menyanyikan Lagu kebangsaan “*Halo-halo Bandung*”
- (6) Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, kemudian guru memberikan intruksi kepada siswa mengenai aturan pembelajaran, guru menampilkan gambar di depan kelas menggunakan infokus kemudian menjelaskan secara singkat materi yang ada pada gambar. (*Stimulation*)
- (2) Siswa memperhatikan gambar, kemudian siswa mencari informasi tentang rantai makanan yang ditemukannya pada gambar beserta teman sekelompoknya. (*Problem Statement*)
- (3) Guru membagikan kartu buah kepada setiap kelompok kemudian memberikan perintah kepada siswa untuk mengisi kartu buah dengan informasi yang didapat dari gambar.
- (4) Guru mengumpulkan kartu buah, kemudian membagikan kartu buah untuk diperiksa kepada kelompok yang berbeda.
- (5) Siswa diperkenankan duduk dan mencari informasi apakah jawaban dari kelompok mereka sudah benar dan relevan dengan memeriksa hasil kerja kelompok siswa pada gambar yang disajikan kembali oleh guru. (*Data Collaction*)
- (6) Kemudian guru menjelaskan dalam melakukan permainan tadi terdapat pengertian rantai makanan.
- (7) Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru maka siswa diminta kembali mengumpulkan informasi apa yang didapatkan. (*Data Processing*)

(8) Hasil data yang diperoleh diperiksa kebenarannya dengan guru menampilkan video pembelajaran tentang rantai makanan.

**(Verification)**

(9) Siswa menyimpulkan hasil dari analisis pembelajaran hari ini dengan cara guru menunjuk siswa sesuai dengan urutan kelompok. **(Generalization)**

(10) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa

### **c) Kegiatan Penutup**

(1) Guru menyimpulkan inti dari pembelajaran dengan menyebutkan materi yang sudah dipelajari

(2) Guru mengingatkan siswa untuk terus belajar di rumah

(3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

### **3) Observasi**

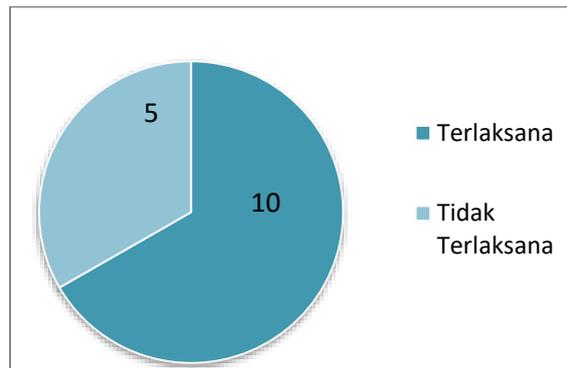
Observasi yang dilakukan pada saat tindakan adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada proses penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual oleh peneliti, yang bertujuan sebagai bahan refleksi tindakan dalam penelitian, dalam penelitian ini terdapat dua observer, yaitu guru kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu untuk mengetahui aktivitas peneliti yang berperan sebagai guru apakah sudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual, sedangkan observer kedua mengamati

kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.

**a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 pertemuan Pertama**

Observasi tindakan peneliti sebagai guru dilakukan oleh guru kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dimulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan tindakan pada pembelajaran IPA. Observasi tindakan guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Aspek yang diamati dalam aktivitas guru sebanyak 15 aspek, dan berdasarkan lembar observasi aktivitas guru disimpulkan bahwa aspek yang terlaksana pada siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 10 aspek, dan yang tidak terlaksana sebanyak 5 aspek. Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas guru 66 dikategorikan baik pada aspek yang terlaksana dan tidak terlaksana disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 4.2**  
**Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 pertemuan pertama**

Adapun 10 aspek yang terlaksana sebagai berikut.

- (1) Kegiatan Pembuka
  - a) Guru membuka pelajaran dengan salam
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Kegiatan Inti
  - (a) Memberikan masalah kepada siswa sebelum masuk ke materi pokok (*Stimulation*)
  - (b) Memberi waktu dan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh siswa pada gambar/komik yang diberikan (*Problem Statement*)
  - (c) Membimbing siswa memeriksa jawaban/informasi yang diperoleh (*Data Collaction*)
  - (d) Menjelaskan kepada siswa terkait informasi yang mereka peroleh dari gambar/komik (*Data Processing*)

(e) Menampilkan media audiovisual dengan efektif untuk mengecek jawaban/informasi siswa sudah benar atau tidak

**(Verification)**

(f) Guru berperan sebagai fasilitator

(g) Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar **(Generalization)**

(3) Kegiatan Penutup yaitu guru menutup pelajaran dengan salam

Adapun 5 aspek yang tidak terlaksana sebagai berikut.

(1) Kegiatan Pembuka

(a) Guru tidak memotivasi siswa

(b) Guru tidak menghubungkan materi yang sebelumnya

(2) Kegiatan Inti yaitu guru mengapresiasi siswa yang aktif.

(3) Kegiatan Penutup

(a) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang tidak dipahaminya

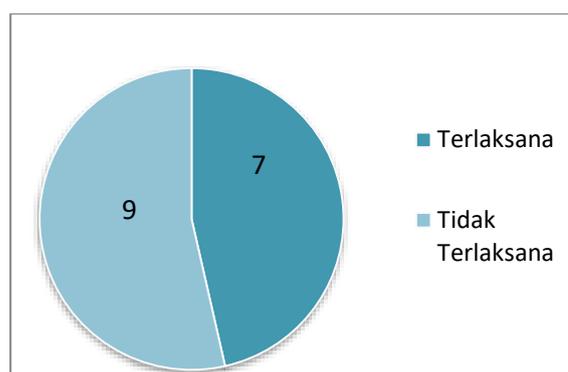
(b) Guru memberikan penugasan

#### **b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan Pertama**

Lembar observasi aktivitas siswa disusun berdasarkan bagaimana siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Hasil analisis observasi siswa dapat disajikan

pada lampiran 5 pada bagian tabel analisis observasi siswa siklus 1 pertemuan pertama.

Berdasarkan hasil tes analisis observasi kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan pertama terlihat banyak siswa yang masih belum memenuhi semua aspek. Aspek yang terpenuhi siswa paling sedikit 3 aspek dan yang terbanyak 12 aspek. Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas siswa 46,71 pada kategorikan cukup baik maka dapat disimpulkan aspek yang diamati siswa disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 4.3**  
**Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 pertemuan pertama**

Pada gambar di atas dijelaskan bahwa, kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan pertama masih tidak aktif dan belum terlaksana kegiatan pembelajaran yang dekat efektif. Kegiatan siswa yang sudah terlaksana dari 16 aspek adalah 7 aspek, sementara yang belum terlaksana 9 aspek. Adapun 7 aspek yang sudah terlaksana sebagai berikut.

(1) Aspek Perhatian Siswa

(a) Siswa memperhatikan penjelasan guru

- (b) Siswa memperhatikan media audiovisual yang ditampilkan oleh guru (*Verification*)
- (2) Aspek Keterlibatan dalam Kelompok
- (a) Siswa bersedia membentuk kelompok
  - (b) Siswa bekerjasama dengan kelompok untuk mengumpulkan informasi
  - (c) Siswa tidak berkelahi dengan teman sekelompoknya
- (3) Aspek Memahami Tugas
- (a) Siswa memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok.
  - (b) Siswa mencari jawaban yang benar.

Adapun 8 aspek yang tidak terlaksana pada siklus 1 pertemuan pertama sebagai berikut.

- (1) Aspek Keaktifan Siswa
- (a) Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya (*Data Processing*)
  - (b) Siswa aktif mencatat materi pelajaran pada kartu buah (*Data Collaction*)
  - (c) Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok untuk mencari informasi dari gambar/komik (*Problem Statement*)
- (2) Aspek Perhatian Siswa
- (a) Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
  - (b) Siswa tidak ribut dan tenang

(3) Aspek Keterlibatan dalam Kelompok

- (a) Siswa mengerjakan perintah guru di dalam kartu buah
- (b) Siswa bersedia tampil di depan kelas dalam perwakilan kelompok serta menyimpulkan pembelajaran  
*(Generalization)*

(4) Aspek Memahami Tugas

- (a) Siswa bertanya ketika tidak mengerti
- (b) Siswa menanggapi pertanyaan teman dan guru

**c) Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama**

Selain dengan pengumpulan data melalui observasi, peneliti juga menggunakan tes berupa soal tes kognitif sebagai pengumpulan data hasil belajar siswa. Soal tes kognitif yang diberikan sama dengan prasiklus yaitu sebanyak 20 soal, nilai soal tes kognitif siswa siklus 1 pertemuan pertama disajikan pada lampiran 5 bagian observasi hasil belajar kognitif siswa pada bagian siklus 1 pertemuan pertama.

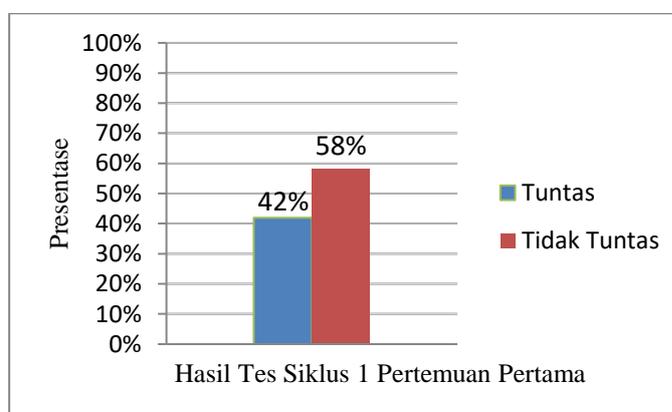
Berdasarkan hasil soal tes kognitif siklus 1 pertemuan pertama, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan terendah adalah 35. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 8 siswa sementara yang belum mencapai Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 11 siswa dengan nilai rata-rata siswa 65,52.

Adapun rekapitulasi data hasil soal tes kognitif awal siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada pembelajaran IPA sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama Siswa**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	11	58%
2.	> 75	Tuntas	8	42%
Jumlah			19	100%

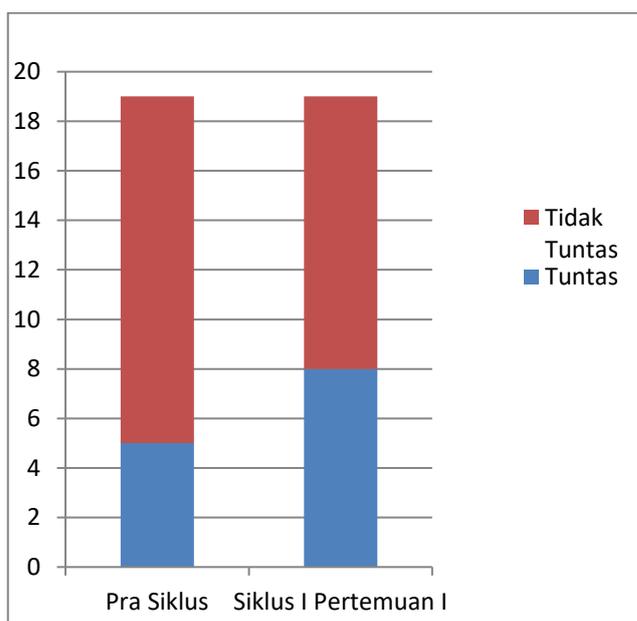
Hasil belajar kognitif siswa dikategorikan berhasil apabila mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil soal tes kognitif siswa yang telah dianalisis dapat dilihat dalam diagram berikut.



**Gambar 4.4**  
**Diagram Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan Pertama**

Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa pada pembelajaran IPA siklus 1 pertemuan pertama kelas V di SDN 22 Rantau Utara, berdasarkan gambar di atas diketahui presentase ketuntasan klasikal 42%. Siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM sebanyak 9 siswa. Sementara yang tidak

tuntas dengan presentase 52% dengan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Nilai yang diperoleh berdasarkan lampiran dengan kategori tinggi adalah 80 dan nilai dengan kategori paling rendah adalah 35, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pada prasiklus dengan siklus 1 pertemuan pertama, yaitu prasikulus sebanyak 5 siswa yang tuntas dengan presentasi ketuntasan klasikal 26,31% sementara siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal 42%. Adapun peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.5**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I**  
**Pertemuan I**

#### 4) Refleksi

Selama dilaksanakan tindakan siklus 1 pertemuan pertama, peneliti masih mendapatkan permasalahan baik dari peneliti sendiri dan juga dari siswa yang menjadi kendala dalam melaksanakan tindakan. Aspek yang diamati dalam aktivitas guru sebanyak 15 aspek, dan berdasarkan lembar observasi aktivitas guru disimpulkan bahwa aspek yang terlaksana pada siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 10 aspek, dan yang tidak terlaksana sebanyak 5 aspek, maka dapat disimpulkan aktivitas guru masih dikategorikan pada baik tetapi masih perlu adanya peningkatan. Berdasarkan aspek yang tidak terlaksana pada aktivitas guru disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Guru masih terfokus kepada diri peneliti sendiri dan tidak melakukan pendekatan dengan siswa sehingga siswa belum mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dan menghasilkan proses pembelajaran yang kaku bagi siswa.
- (2) Terlihat tidak adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru.
- (3) Media gambar yang digunakan guru juga tidak menghasilkan pengetahuan yang banyak bagi siswa karena hanya memuat gambar tanpa adanya informasi berupa bacaan yang membuat

siswa sulit menuangkan pengertian-pengertian melalui gambar di dalam kartu buah yang diberikan guru dan hal ini berdasarkan kesimpulan dari tabel analisis observasi siswa pada lampiran 5.

Aktivitas pembelajaran yang tercipta pasti akan mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa tidak terfokus kepada materi yang diajarkan dan tidak dapat menjawab pertanyaan pada soal tes kognitif yang diberikan guru dan hasil presentase ketuntasan klasikal siswa yang didapatkan pada siklus 1 pertemuan pertama yaitu 42% yang masih dikategorikan rendah dan belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti pada siklus 1 pertemuan pertama, maka peneliti melakukan refleksi dengan memberikan perbaikan sebagai berikut.

- (1) Guru memadukan model pembelajaran dengan menyiapkan media pembelajaran yang lebih banyak memuat bacaan seperti komik.
- (2) Guru juga menyiapkan *ice breaking* sebelum dilaksanakannya pembelajaran serta lebih berperan aktif agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual.
- (3) Penggunaan media audiovisual sangat membantu guru di akhir pembelajaran dalam mengkondusifkan siswa, tetapi untuk

lebih membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran guru juga membawa speaker agar suara yang dihasilkan dalam media audiovisual dapat didengar oleh semua siswa.

## **b. Siklus 1 Pertemuan Kedua**

Pada siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan RPP yang sudah divalidasi oleh guru kelas V.

### **1) Perencanaan**

Perencanaan sudah dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 pertemuan kedua, yaitu sebagai berikut.

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi rantai makanan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dan dengan dipadukan dengan kartu buah beserta media komik.
- b) Menyiapkan komik yang akan dibaca siswa yang memuat informasi tentang rantai makanan dan memilih karakter komik yang disenangi siswa.
- c) Membuat kartu buah, sebagai tempat siswa menuangkan ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya dari komik yang diberikan guru.
- d) Menyiapkan media audiovisual yang akan ditampilkan kembali
- e) Menyiapkan *ice breaking* yang seru.

- f) Membawa speaker
- g) Menyiapkan lembar soal tes kognitif dan lembar observasi sebagai instrument pengumpulan data.

## **2) Tindakan**

Setelah perencanaan, peneliti kembali melakukan tindakan di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Tindakan dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan RPP yang telah dirancang pada lampiran dengan menggunakan komik terlebih dahulu dan diakhir peneliti menampilkan media audiovisual kembali dengan speaker yang dibawa guru, media komik menjadi perbedaan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama karena komik memuat informasi pembelajaran yang banyak daripada gambar dan pada pertemuan ini peneliti memadukan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik.

### **a) Kegiatan Pendahuluan**

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa
- (3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- (4) Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari, Tema 5 : Ekosistem, Subtema 2 : Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem Pembelajaran 1

- (5) Guru meminta peserta didik menyanyikan Lagu kebangsaan “*Dari sabang sampai maroke*”
- (6) Guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan yang lalu dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
- (7) Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan guru membagikan komik kepada masing-masing kelompok.  
*(Stimulation)*
- (2) Guru memerintahkan siswa memperhatikan dan membaca komik. *(Problem Statement)*
- (3) Guru membagikan kartu buah kepada setiap kelompok dan mengumpulkan komik kembali, kemudian guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengisi kartu buah dengan informasi yang didapat dari komik *(Data Collaction)*
- (4) Guru memberikan *ice breaking* kepada siswa berbentuk kelompok, kemudian kelompok yang gagal akan mendapatkan hukuman.
- (5) Guru meminta kelompok yang gagal mempresentasikan hasil yang didapat dari komik. *(Data Processing)*

- (6) Guru menampilkan video pembelajaran dengan speaker dan meminta siswa memeriksa kembali data yang diperoleh dengan video pembelajaran. (*Verification*)
- (7) Guru memberikan arahan kepada siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini dengan menunjuk siswa sesuai dengan absen. (*Generalization*)
- (8) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa.

### c) Kegiatan Penutup

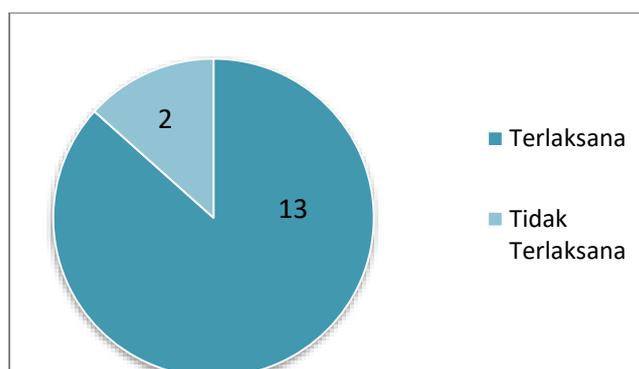
- (1) Guru menyimpulkan inti pembelajaran dan menyebutkan apa saja yang sudah dipelajari.
- (2) Guru memberikan tugas di rumah kepada siswa agar siswa belajar bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapat hukuman dan siswa yang mengerjakan tugas akan mendapat apresiasi.
- (3) Guru mengakhiri dengan ucapan salam.

### 3) Observasi

Observasi yang dilakukan pada saat siklus 1 pertemuan kedua adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada proses penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual yang telah direfleksi oleh peneliti.

### a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 pertemuan Kedua

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Aspek yang diamati dalam aktivitas guru sebanyak 15 aspek, dan berdasarkan lembar observasi aktivitas guru disimpulkan bahwa aspek yang terlaksana pada siklus 1 pertemuan kedua sebanyak 13 aspek, dan yang tidak terlaksana sebanyak 2 aspek, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan pertama memiliki kategori sangat baik. Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 85,8 dikategorikan sangat baik pada aspek yang terlaksana dan tidak terlaksana disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 4.6**  
**Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 pertemuan kedua**

Adapun 13 aspek yang terlaksana sebagai berikut.

(1) Kegiatan Pembuka

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam
  - (b) Guru menghubungkan dengan materi sebelumnya
  - (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Kegiatan Inti
- (a) Memberikan masalah kepada siswa sebelum masuk ke materi pokok (*Stimulation*)
  - (b) Memberi waktu dan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh siswa pada gambar/komik yang diberikan (*Problem Statement*)
  - (c) Membimbing siswa memeriksa jawaban/informasi yang diperoleh (*Data Collaction*)
  - (d) Menjelaskan kepada siswa terkait informasi yang mereka peroleh dari gambar/komik (*Data Processing*)
  - (e) Menampilkan media audiovisual dengan efektif untuk mengecek jawaban/informasi siswa sudah benar atau tidak (*Verification*)
  - (f) Guru berperan sebagai fasilitator
  - (g) Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (*Generalization*)
- (3) Kegiatan Penutup
- (a) Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami

(b) Guru memberikan penugasan.

(c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Adapun 2 aspek yang tidak terlaksana pada siklus 1 pertemuan kedua sebagai berikut.

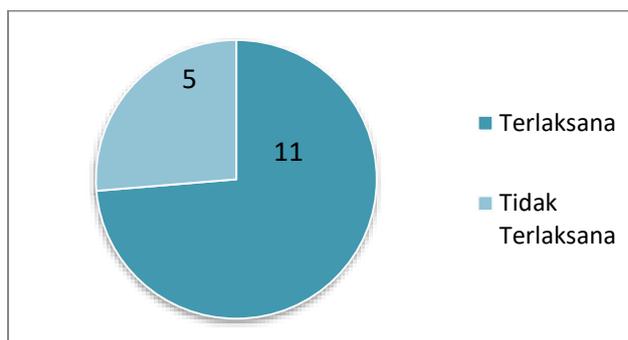
(1) Kegiatan Pembuka yaitu guru tidak memotivasi siswa

(2) Kegiatan Inti yaitu guru tidak mengapresiasi siswa yang aktif dalam pembelajaran.

#### **b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan Pertama**

Lembar observasi aktivitas siswa disusun berdasarkan bagaimana siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Hasil analisis observasi siswa dapat disajikan pada lampiran 5 pada bagian tabel analisis observasi siswa siklus 1 pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil tes analisis observasi kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan kedua terlihat sudah mulai tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Aspek yang terpenuhi siswa paling sedikit 8 aspek dan yang terbanyak 16 aspek. Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas siswa 73,68 sudah dikategorikan baik maka dapat disimpulkan aspek yang diamati siswa pada siklus 1 pertemuan kedua disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 4.7**  
**Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 pertemuan kedua**

Pada gambar di atas dijelaskan bahwa, kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan kedua sudah aktif dengan jumlah nilai rata-rata 73,68 dengan mencapai 11 aspek yang sudah terlaksana kategori baik sementara yang belum terlaksana memiliki jumlah nilai rata-rata 26,32 dengan jumlah aspek yang belum terlaksana sebanyak 5 aspek. Adapun 11 aspek yang sudah terlaksana sebagai berikut.

(1) Aspek Keaktifan Siswa

- (a) Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya (*Data Processing*)
- (b) Siswa aktif mencatat materi pelajaran pada kartu buah (*Data Collaction*)
- (c) Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok untuk mencari informasi dari gambar/komik (*Problem Statement*)

(2) Aspek Perhatian Siswa

- (a) Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
- (b) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- (c) Siswa memperhatikan media audiovisual yang ditampilkan oleh guru (*Verification*)
- (d) Siswa tidak ribut dan tenang

(3) Aspek Keterlibatan dalam Kelompok

- (a) Siswa bersedia membentuk kelompok
- (b) Siswa tidak berkelahi dengan teman sekelompoknya

(4) Aspek Memahami Tugas

- (a) Siswa mengerjakan perintah guru pada kartu buah melalui gambar/komik (*Stimulation*)
- (b) Siswa mencari jawaban yang benar

Adapun 5 aspek yang tidak terlaksana pada siklus 1 pertemuan kedua sebagai berikut.

(1) Aspek Keterlibatan dalam Kelompok

- (a) Siswa mengerjakan perintah guru di dalam kartu buah
- (b) Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk mengumpulkan informasi
- (c) Siswa bersedia tampil di depan kelas dalam perwakilan kelompok serta menyimpulkan pembelajaran (*Generalization*)

## (2) Aspek Memahami Tugas

- (a) Siswa bertanya ketika tidak mengerti.
- (b) Siswa menanggapi pertanyaan teman dan guru.

**c) Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama**

Soal tes kognitif yang diberikan sebanyak 20 soal, nilai soal tes kognitif siswa siklus 1 pertemuan kedua disajikan pada lampiran 5 bagian observasi hasil belajar kognitif siswa pada bagian siklus 1 pertemuan kedua.

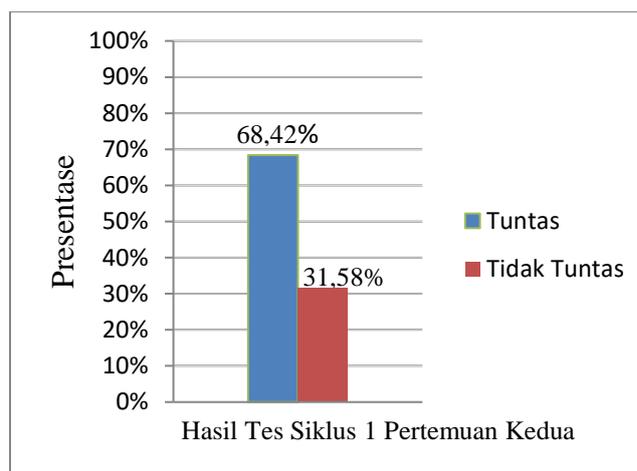
Berdasarkan hasil soal tes kognitif pada tabel, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan pemerolehan nilai terendah adalah 50. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 13 siswa sementara yang belum mencapai Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 siswa dan nilai rata-rata siswa adalah 74,21.

Adapun rekapitulasi data hasil soal tes kognitif awal siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada pembelajaran IPA sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Kedua Siswa**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	6	31,58%
2.	> 75	Tuntas	13	68,42%
Jumlah			19	100%

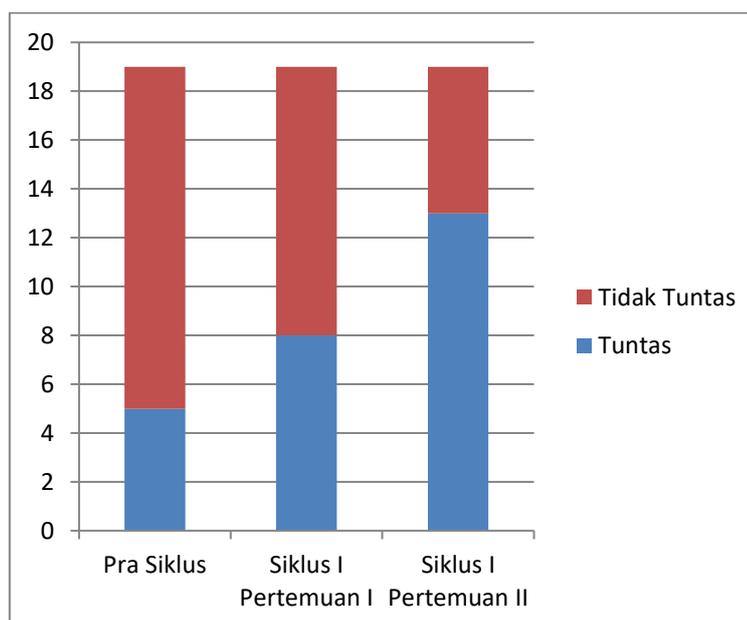
Hasil belajar kognitif siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 lebih dari 15 siswa. Hasil soal tes kognitif siswa yang telah dianalisis dapat dilihat dalam diagram berikut.



**Gambar 4.8**  
**Diagram Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan Kedua**

Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa pada siklus 1 pertemuan kedua kelas V di SDN 22 Rantau Utara, berdasarkan gambar di atas diketahui presentase ketuntasan 68,42%, siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa. Sementara yang tidak tuntas dengan presentase 31,58% dengan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Nilai yang diperoleh berdasarkan lampiran dengan kategori tinggi adalah 95 dan nilai dengan kategori paling rendah adalah 50, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pada siklus 1 pertemuan pertama dengan siklus 1 pertemuan kedua, yaitu siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan presentasi ketuntasan 42%

sementara siklus 1 pertemuan kedua sebanyak 13 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 68,42%. Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I pertemuan pertama dan siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.9**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I Pertemuan pertama dan Siklus 1 pertemuan kedua**

#### 4) Refleksi

Tindakan yang sudah dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dengan adanya refleksi yang dilakukan pada pertemuan pertama belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian dan perlu adanya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2. Siklus 1 pertemuan kedua pada observasi aktivitas guru terdapat

13 aspek yang sudah terlaksana dan sudah dijelaskan pada bagian observasi aspek yang belum terlaksana sebanyak 2 aspek sebagai berikut.

- (1) Guru tidak memotivasi siswa.
- (2) Guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Maka pada permasalahan ini guru akan melakukan refleksi sebagai berikut.

- (1) Guru memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- (2) Guru menyiapkan hadiah kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan pada lembar observasi siswa sudah dijelaskan jumlah aspek yang terlaksana dan yang tidak terlaksana, dan disimpulkan pada kegiatan siswa guru perlu memperhatikan aspek yang tidak terlaksana sebagai acuan dalam refleksi. Tindakan yang perlu dilakukan guru adalah sebagai berikut.

- (1) Guru memperhatikan semua siswa ketika bersama kelompoknya
- (2) Guru memanggil siswa nama siswa yang tidak berani tampil di depan.
- (3) Guru memberikan materi yang berbeda tetapi memperhatikan tema, subtema, serta pembelajaran pada pelajaran IPA.

Berdasarkan pembelajaran yang diambil guru dalam pembelajaran tematik siklus 1 pertemuan pertama menggunakan pembelajaran ke-1 sedangkan pada tindakan berikutnya guru akan menggunakan pembelajaran ke-5 dengan materi simbiosis.

(4) Media yang digunakan pada tindakan selanjutnya adalah komik, karena terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa antara siklus 1 pertemuan pertama dengan pertemuan kedua, komik lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media audiovisual tetap digunakan sebagai bahan verifikasi pada penggunaan model pembelajaran *discovery learning*. Materi pada pembelajaran 5 terdapat pada soal tes kognitif siswa sehingga diharapkan pada siklus 2 peningkatan terus terlaksana dan mencapai pada indikator keberhasilan tindakan.

### **3. Siklus 2**

#### **a. Siklus 2 Pertemuan Pertama**

Pada siklus 2 pertemuan Pertama dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan RPP yang sudah divalidasi oleh guru kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan sudah dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 pertemuan pertama, yaitu sebagai berikut.

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi simbiosis menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dan dipadukan dengan kartu buah beserta media komik.
- b) Menyiapkan komik yang akan diberikan kepada siswa.
- c) Membuat kartu buah, sebagai tempat siswa menuangkan ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya dari komik.
- d) Menyiapkan lembar soal tes kognitif dan lembar observasi sebagai instrument pengumpulan data.
- e) Meyiapkan speaker.
- f) Menyiapkan hadiah kepada kelompok yang aktif.

## **2) Tindakan**

Setelah perencanaan, peneliti kembali melakukan tindakan di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Tindakan dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan RPP yang telah dirancang pada lampiran dengan menggunakan komik terlebih dahulu dan diakhir peneliti menampilkan media audiovisual.

### **a) Kegiatan Pendahuluan**

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa

- (4) Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari, Tema 5 : Ekosistem, Subtema 2 : Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem, Pembelajaran 5
- (5) Guru meminta peserta didik menyanyikan Lagu kebangsaan “*Dari Sabang Sampai Merauke*”
- (6) Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- (7) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mencontohkan kisah orang-orang hebat

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan guru membagikan komik kepada masing-masing kelompok (*Stimulation*)
- (2) Guru memerintahkan siswa memperhatikan dan membaca komik (*Problem Statement*)
- (3) Guru membagikan kartu buah kepada setiap kelompok dan mengumpulkan komik kembali, kemudian guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengisi kartu buah dengan informasi yang didapat dari komik (*Data Collection*)
- (4) Guru memberikan *ice breaking* kepada siswa berbentuk kelompok, kemudian guru memberi intruksi kepada siswa bahwa kelompok yang gagal akan mendapatkan hukuman dan yang menang akan mendapatkan hadiah

- (5) Guru menentukan kelompok yang gagal dan yang menang, kemudian guru meminta mereka mempresentasikan hasil yang didapat dari komik (*Data Processing*)
- (6) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang menang
- (7) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju
- (8) Guru menampilkan video pembelajaran dengan speaker dan meminta siswa memeriksa kembali data yang diperoleh dengan video pembelajaran (*Verification*)
- (9) Guru memberikan arahan kepada siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini dengan menunjuk siswa sesuai dengan absen (*Generalization*)
- (10) Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa

### **c) Kegiatan Penutup**

- (1) Guru menyimpulkan inti pembelajaran dan menyebutkan apa saja yang sudah dipelajari
- (2) Guru memberikan tugas di rumah kepada siswa agar siswa belajar
- (3) Guru mengakhiri dengan ucapan salam

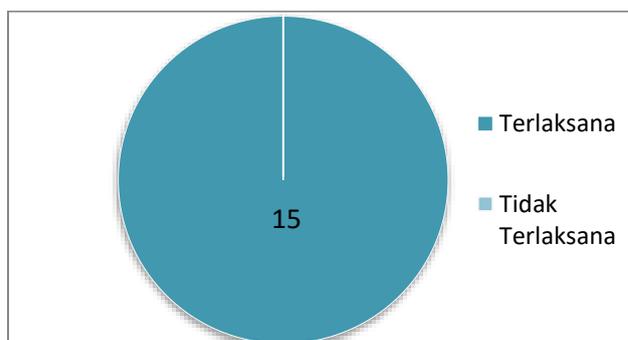
### **3) Observasi**

Observasi yang dilakukan pada saat siklus 2 pertemuan kedua adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan

siswa pada proses penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual yang telah direfleksikan oleh peneliti.

#### a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 pertemuan Pertama

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Aspek yang diamati dalam aktivitas guru sebanyak 15 aspek, sudah terlaksana semua dengan kategori sangat baik. 15 aspek yang sudah terlaksana terdapat pada lampiran 3 lembar observasi guru, dan disajikan dalam gambar berikut.

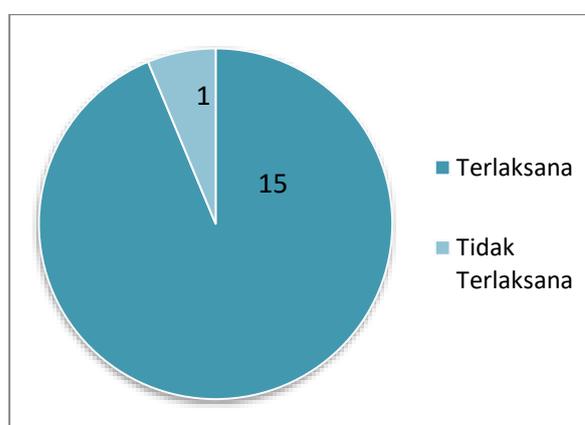


**Gambar 4.10**  
Observasi Kegiatan Guru Siklus 2 pertemuan pertama

#### b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 pertemuan Pertama

Hasil analisis observasi siswa dapat disajikan pada lampiran 5 pada bagian tabel analisis observasi siswa siklus 2

pertemuan pertama. Berdasarkan hasil tes analisis observasi kegiatan siswa pada siklus 2 pertemuan pertama terlihat sudah tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas siswa 93,75 sudah dikategorikan sangat baik maka dapat disimpulkan aspek yang diamati siswa pada siklus 1 pertemuan kedua disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 4.11**  
**Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2 pertemuan pertama**

#### **c) Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2 Pertemuan Pertama**

Soal tes kognitif yang diberikan sebanyak 20 soal, nilai soal tes kognitif siswa siklus 2 pertemuan pertama disajikan pada lampiran 5 bagian observasi hasil belajar kognitif siswa pada bagian siklus 2 pertemuan pertama.

Berdasarkan hasil soal tes kognitif pada siklus 2 pertemuan pertama, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan pemerolehan nilai terendah adalah 65. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 17 siswa

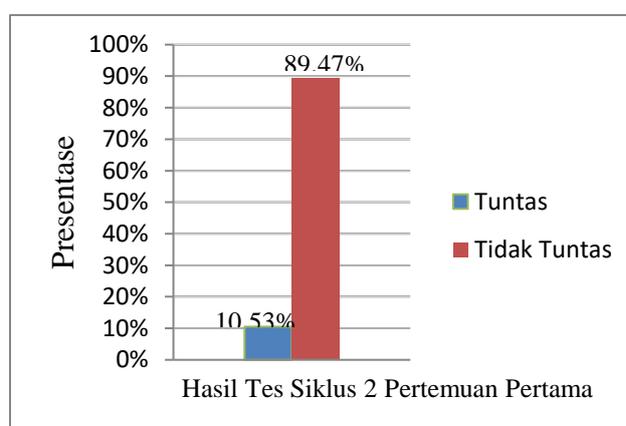
sementara yang belum mencapai Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata siswa 88,68.

Adapun rekapitulasi data hasil soal tes kognitif awal siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada pembelajaran IPA sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama Siswa**

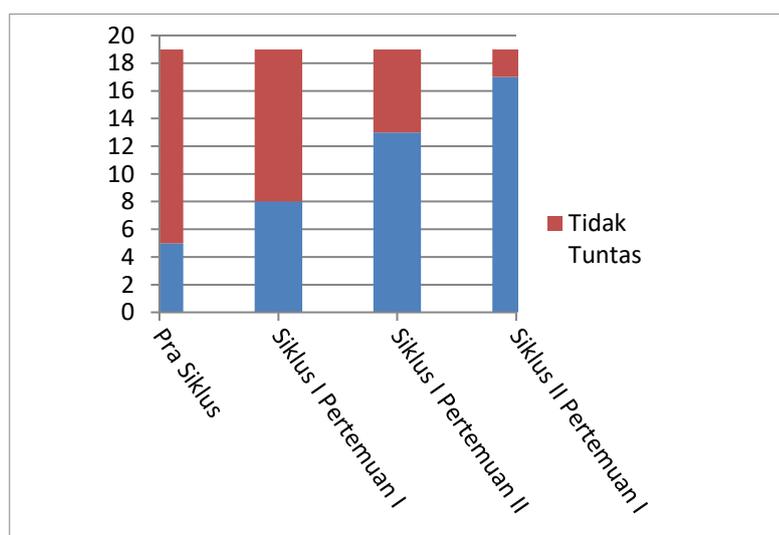
No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	2	10,53%
2.	> 75	Tuntas	17	89,47%
Jumlah			19	100%

Hasil belajar kognitif siswa dikategorikan berhasil apabila siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 lebih dari 15 siswa dan pada pertemuan ini sudah terpenuhi indikator keberhasilan tindakan dan penelitian sudah dikatakan berhasil. Hasil soal tes kognitif siswa yang telah dianalisis dapat dilihat dalam diagram berikut.



**Gambar 4.12**  
**Diagram Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan Pertama**

Hasil dari analisis soal tes kognitif siswa pada siklus 2 pertemuan kedua kelas V di SDN 22 Rantau Utara, berdasarkan gambar di atas diketahui presentase ketuntasan 89,47%, siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM sebanyak 17 siswa. Sementara yang tidak tuntas dengan presentase 10,53% dengan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Hasil belajar pada siklus 2 pertemuan kedua dapat disimpulkan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dan pemberian instrument penilaian hasil belajar, siklus penelitian berhenti pada siklus 2 pertemuan pertama. Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I pertemuan pertama, siklus I pertemuan kedua, dan siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.13**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I Pertemuan pertama dan Siklus 1 pertemuan kedua**

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus 2 pertemuan pertama terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan sebelumnya, yaitu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas. Pada prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa, pada siklus 1 pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa, pada siklus 1 pertemuan kedua siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan pada siklus 2 pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Jumlah seluruh siswa sebanyak 19 siswa, dalam indikator keberhasilan tindakan penelitian dikatakan berhasil apabila siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari 15 siswa, dan pada siklus 2 pertemuan pertama sudah terpenuhi. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus 2 pertemuan pertama.

## B. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Pada kondisi awal sebelum melaksanakan penelitian, pembelajaran IPA guru sudah menggunakan model pembelajaran tetapi belum terkonsep dengan baik, guru juga masih terfokus pada buku dan tidak menggunakan media pembelajaran dan guru belum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Pada prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti memberikan soal tes kognitif kepada siswa dan hasilnya adalah siswa yang lulus KKM sebanyak 5 siswa dengan ketuntasan klasikal 26,31% dan yang tidak lulus sebanyak 14 siswa dengan ketuntasan klasikal 73,69% yang memiliki rata-rata 55,78 hal ini menyebabkan perlu adanya tindakan perbaikan yang harus dilakukan guru.

Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan bekerja sama dengan guru pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Tindakan yang dilakukan peneliti terdiri dari dua siklus, siklus pertama dengan dua pertemuan dan siklus kedua dengan satu pertemuan. Hasil tes kognitif siswa diketahui peneliti dengan memberikan siswa soal tes kognitif berupa pilihan berganda. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana

belajar siswa yang tidak terfokus kepada guru, melainkan guru hanya sebagai fasilitator. Media audiovisual sangat menunjang keberhasilan pembelajaran karena sesuai dengan perkembangan teknologi yang dekat dengan siswa. Hal ini sejalan dengan pengertian model pembelajaran *discovery learning*, model pembelajaran *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang merujuk kepada kemandirian siswa dalam mencari permasalahan dengan modal pengetahuan yang dimilikinya kemudian menghasilkan pengetahuan yang baru yang bermakna melalui serangkaian proses penyelidikan ilmiah.<sup>47</sup>

Berdasarkan pengertian dari model pembelajaran *discovery learning*, dimana siswa mencari pengetahuannya sendiri dan guru sebagai fasilitator pada siklus 1 pertemuan pertama peneliti menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu menampilkan media gambar kepada siswa di depan kelas dengan menggunakan infokus (*stimulation*), siswa mendengarkan perintah guru untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan guru (*problem statement*), guru memberikan kartu buah, dan siswa mengumpulkan data yang diperolehnya dari gambar yang sudah diamati siswa ke dalam kartu buah (*data collaction*), siswa mencatat informasi yang diperolehnya dari hasil kerja kelompok beserta penjelasan guru di kartu buah (*data processing*) kemudian kartu buah diperiksa dengan menggunakan media audiovisual (*verification*), dan siswa menyimpulkan hasil belajarnya (*generalization*). Setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada siklus 1 pertemuan pertama diperoleh

---

<sup>47</sup>Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 2, No. 1, April 2018, hlm. 23-24.

presentase ketuntasan 42%, siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM sebanyak 8 siswa. Sementara yang tidak tuntas dengan presentasi 58% dengan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan nilai rata-rata 65,52. Nilai yang diperoleh kategori tinggi adalah 80 dan nilai dengan kategori paling rendah adalah 35, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pada prasiklus dengan siklus 1 pertemuan pertama, yaitu prasikulus sebanyak 5 siswa yang tuntas dengan presentasi ketuntasan 26,31% sementara siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 42%. Pada pertemuan ini terlihat hasil belajar siswa meningkat dari prasiklus tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan dimana jumlah siswa yang tuntas belum di atas 15 siswa, serta pada tahap ini ditemukan aktivitas guru yang masih terfokus kepada diri peneliti sendiri dan tidak melakukan pendekatan dengan siswa, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang kaku bagi siswa dan juga terlihat tidak adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru. Media gambar yang digunakan guru juga tidak menghasilkan pengetahuan yang banyak bagi siswa karena hanya memuat gambar tanpa adanya informasi berupa bacaan yang membuat siswa sulit menuangkan pengertian-pengertian melalui gambar di dalam kartu buah yang diberikan guru, oleh karena itu perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

Penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Neli Syihatun Fitriah dengan judul penelitian “Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Handout bermuatan Unity

Of Sciences terhadap Literasi Sains Siswa pada Materi Redaksi dan Oksidasi” yang menyatakan bahwa *discovery learning* berpengaruh baik kepada keberhasilan siswa dan persepsi keterampilan belajar. Model *discovery learning* dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, aktif memecahkan masalah yang perlu diselidiki untuk menemukan jawaban, sedangkan guru bertindak sebagai pembimbing atau memberi petunjuk bagaimana cara memecahkan masalah tersebut. Model *discovery learning* lebih efektif daripada metode konvensional dalam mempromosikan prestasi siswa dalam pelajaran kimia. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa adanya efektifitas terhadap literasi sains siswa.<sup>48</sup> Meskipun data yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan pertama belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan tetapi hasil belajar siswa sudah meningkat dari prasiklus siswa dan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sudah tentu memiliki efek yang baik terhadap siswa baik siswa sekolah dasar ataupun siswa sekolah menengah atas dan peneliti dapat memadukan dengan media pembelajaran yang lebih efektif untuk pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

Pada siklus 1 pertemuan kedua peneliti menggunakan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Peneliti menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu memberikan media komik kepada siswa hal ini berbeda dengan siklus 1 pertemuan pertama, langkah-langkah pembelajaran

---

<sup>48</sup>Neli Syihatun Fitriah, “Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning berbantu Handout bermuatan Unity Of Sciences terhadap Literasi Sains Siswa pada Materi Redaksi dan Oksidasi” *Skripsi*, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), hlm. 81.

juga sama tetapi pada pertemuan ini kembali menjelaskan materi pembelajaran sebelumnya dan lebih memfokuskan pembelajaran kepada siswa serta lebih membimbing siswa dan menyiapkan speaker yang mendukung ketertarikan siswa dalam belajar sehingga mereka fokus melihat video pembelajaran yang ditampilkan dengan infokus, setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada siklus 1 pertemuan kedua diperoleh presentase ketuntasan 68,42%, siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa dengan nilai rata-rata 74,21 dan yang tidak tuntas sebesar 31,58% dengan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 6 siswa maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pada siklus 1 pertemuan pertama dengan siklus 1 pertemuan kedua, yaitu siklus 1 pertemuan pertama sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan presentasi ketuntasan klasikal 42% sementara siklus 1 pertemuan kedua sebanyak 13 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal 68,42%. Pertemuan ini juga terlihat hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 pertemuan kedua tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan karena siswa yang memiliki kategori tuntas belum di atas 15 siswa, serta ditemukannya bahwa pada kegiatan siswa, guru perlu memperhatikan aspek yang tidak terlaksana sebagai acuan dalam refleksi. Tindakan yang perlu dilakukan guru adalah lebih menciptakan pembelajaran yang aktif agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, bekerja sama dengan kelompok, dan aktif dalam bertanya, oleh karena itu guru menentukan materi pelajaran yang berbeda tetapi memperhatikan tema, subtema, serta pembelajaran pada pembelajaran IPA.

Penggunaan model *discovery learning* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sesuai dengan temuan data pada siklus 1 pertemuan kedua yang sudah terlihat keaktifan siswa dan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sesuai dengan skripsi Alfiana Nurul Huda dengan judul “Pengaruh *Model Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pondok Kacang Timur 02 Tangerang Selatan” pada sintaks atau langkah-langkah *discovery learning* melatih kemampuan berpikir kritis siswa seperti pada sintaks pertama *orientation* siswa diberikan stimulus untuk melatih kemampuan berpikirnya dalam mengingat. Kemudian sintaks kedua yaitu *hypothesis generation*, siswa dilatih untuk menganalisis suatu masalah dari sumber belajar yang diberikan hingga sintaks ketiga yaitu *hypothesis testing*, siswa diminta untuk menjelaskan hasil penemuan jawaban-jawaban dari masalah yang sebelumnya telah dianalisis. Pada sintaks ke empat dan kelima yaitu *conclusion* dan *regulation*, ditahap ini siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir kritis siswa untuk menganalisis, mengevaluasi serta mencipta.<sup>49</sup>

Pada siklus 2 pertemuan pertama peneliti menggunakan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual. Peneliti menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu memberikan media komik sama dengan siklus 2 pertemuan pertama karena gambar tidak efektif dan guru mengganti materi dengan simbiosis serta menyiapkan hadiah untuk siswa yang aktif dalam

---

<sup>49</sup>Alfina Nurul Huda, “Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pondok Kacang Timur 02 Tangerang Selatan” *Sripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 66.

belajar, pada siklus 2 pertemuan pertama siswa sudah berani tampil ke depan mempresentasikan kartu buah yang mereka tulis sudah aktif bertanya kepada guru, setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual pada siklus 1 pertemuan kedua diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 88,68%, siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM sebanyak 17 siswa dan yang tidak tuntas sebesar 15,79% dengan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Hasil penelitian ini dikatakan berhasil terlihat hasil belajar siswa yang meningkat dari prasiklus hingga siklus 2 pertemuan pertama dan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan karena siswa yang lulus memenuhi KKM sudah 80% dari jumlah seluruh siswa yaitu di atas 15 siswa dan pada siklus 2 pertemuan pertama sebanyak 17 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata sebesar 88,68. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Suci Susilowati yang menyatakan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantu media video animasi berdampak positif pada kemampuan berpikir kreatif siswa, karena dengan penggunaan model *discovery learning* berbantu media video animasi dapat mengurangi verbalitas dan dapat mendorong siswa berperan aktif selama proses pembelajaran serta informasi atau materi yang diperoleh siswa tidak semuanya bersumber dari guru akan tetapi siswa ikut berperan aktif mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi dari media video animasi. Hal ini terjadi karena terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantu media video animasi yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga menghasilkan peningkatan pada setiap

pertemuannya.<sup>50</sup> Sejalan dengan penelitian ini sintaks penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari prasiklus hingga siklus 2 pertemuan pertama yang sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Berdasarkan teori para ahli, hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian sekarang dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar kognitif siswa terjadi disetiap siklusnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut.

1. Siswa belum pernah melakukan pembelajaran dengan media audiovisual sehingga siswa memiliki keinginan untuk bermain dengan media audiovisual tinggi.
2. Hasil belajar siswa pada penelitian ini tidak mencakup semua proses pemilihan hasil belajar melainkan hanya terfokus kepada hasil belajar kognitif siswa dan hasil belajar yang diperoleh hanya pada mata pembelajaran IPA materi rantai makanan dan simbiosis.

---

<sup>50</sup>Wulan Suci Susilowati, "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Vidio Animasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV MI MU'ABBIDIN SUKOREJO DEMAK Tahun Ajaran 2021/2022" *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022, hlm. 87.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian yang sudah dilakukan peneliti memiliki kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Rantau Utara pada pembelajaran IPA. Peneliti menyimpulkan berdasarkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada prasiklus memiliki rata-rata 55,78 dan ketuntasan klasikal mencapai 26,31% dengan siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 5 siswa, mengalami peningkatan pada siklus 1 pertemuan pertama nilai rata-rata 65,52 dan presentase ketuntasan klasikal mencapai 42% dengan siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 8 siswa, kemudian meningkat pada siklus 1 pertemuan kedua nilai rata-rata 74,21 dan presentase ketuntasan klasikal mencapai 68,42% dengan siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 13 siswa, dan meningkat lagi pada siklus 2 pertemuan pertama nilai rata-rata 88,68 dan presentase ketuntasan klasikal mencapai 89,47% dengan siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 17 siswa.

## **B. SARAN-SARAN**

### 1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah seharusnya terus memantau setiap guru dalam menerapkan model pembelajaran di kelas terutama model pembelajaran *discovery learning* bukan hanya pada pembelajaran IPA tetapi disemua mata pelajaran yang sesuai dengan memperhatikan faktor internal ataupun eksternal. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi media pembelajaran yang menunjang keberhasilan siswa seperti media audiovisual di sekolah lebih dari satu.

### 2. Guru

Guru merupakan model di dalam kelas, model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual hendaknya terus digunakan guru dalam proses pembelajaran yang relevan, guru harus memiliki banyak ide dan mau terus belajar. Menjadi guru tidak harus selalu benar, melainkan harus mau setiap hari belajar dan ikhlas mendampingi siswa dalam proses pertumbuhan siswa, serta guru tidak hanya harus meningkatkan hasil belajar siswa melainkan harus menjadikan siswa berakhlak. Proses pembelajaran yang disenangi siswa harus terus dicari guru agar siswa dengan cepat memahami materi pembelajaran.

### 3. Siswa

Siswa harus memiliki semangat belajar yang kuat agar aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual karena media audiovisual sudah sangat

dekat dengan siswa dengan adanya HP, pemanfaatan HP yang baik dapat digunakan dengan sering mencari ilmu pengetahuan agar dampak positif dari HP dapat dirasakan siswa sehingga hasil belajar siswa akan terus meningkat.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti mendatang yang akan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media audiovisual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa tidak pada kognitif saja melainkan sudah mencakup seluruh hasil belajar sehingga penelitian semakin berguna bagi guru dan juga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, dan Tedi Purbangkara. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Alfina Nurul Huda, *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pondok Kacang Timur 02 Tangerang Selatan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.
- Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Ayustin, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing*, Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran MI/SD*, Semarang: CV Graha Edu, 2021.
- Batubara, Helmina, “Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado”, *Jurnal EMBA*, Volume 1, No. 3, September 2013.
- Bekti Nurhamida, “Implementasi Pembelajaran Kalor Melalui Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Siswa MTs”, *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Volume 2, No. 1, Januari 2021.
- Boy Rangga Siregar, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101501 Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais*. Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Endang Mayangarum, *Arisan di Kelas? Boleh Enggak Sih?*, Jawa Barat: GUEPEDIA, 2020.
- Muhamad Firdaus, Fery, Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, dan Abdul Razak. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hasan Baharun, “Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah”, *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 3, No. 2, September 2016.

- Hisbullah, Nurhayati Selvi, dan Mirnawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Ignatia Martha Hendrati dan Mochamad Muchson, "Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Jiwa Kewirausahaan Terkait Kinerja Keuangan UKM", *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Volume 10, No. 1, Maret 2010.
- Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Jajang Bayu Kelana dan Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD*, Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)", *Jurnal Darul Ilmi*, Volume 03, No. 01, Januari 2015.
- Lelya Hilda dan Ghifari Raihan Arafah, "Peningkatan Kreativitas Belajar IPA dengan Penerapan Project Based Learning", *Forum Paedagogik*, Volume 12, No. 2, Oktober 2021.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, dan Nashran Azizan. *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022.
- Lintang, Luthfiah, Lelya Hilda, dan Nur Fauziah Siregar. "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match dan Model Pembelajaran Pair Checks." *Arithmetic: Academic Journal of Math* Volume 3, no. 1 (Mei 2021).
- Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020
- Meila Yufrian Devi dan Farida Mayar, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tari Kijang untuk Meningkatkan Kemampuan Menari bagi Siswa Kelas VI SDN 19 Pasaman", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, No. 2, 2022.
- Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 1, 2018.

- Neli Syihatun Fitriah, *Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning berbantu Handout bermuatan Unity Of Sciences terhadap Literasi Sains Siswa pada Materi Redaksi dan Oksidasi*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Pratiwi dan Amalia, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Medan: umsu press, 2021.
- Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana, *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, Malang: UB Press, 2018.
- Rahmawati Matondang, *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*, Batu: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rini Sopiah Siregar, *Penerapan Discovery Learning Berbantu Media Vidio Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD NEGERI 101412 Panasari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*. Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Sakinah Setiawan Marito, *Penerapan Discovery Learning dan Media Vidio untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tobangan Angkola*. Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*, Pekanbaru: Guepedia, 2020.
- Sri Winarsih, "Pembelajaran Tematik Berorientasi HOTS Materi Penggunaan Kalimat Efektif Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas V SDN 1 SIDODADI", *Global Science Education Journal*, Volume 1, No. 2, November 2019.
- Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

- Sundahry, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Terbalik”, *Jurnal Tunas Pendidikan*, Volume 3, No. 1, Oktober 2020.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL.” *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (20 Juni 2022): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah*, Volume 3, No. 1, Juni 2018.
- Yusrizal dan Rahmati, *Tes Hasil Belajar*, Aceh: Bandar Publishing, 2020.
- Wahyu Bagja Sulfemi dan Desi Yuliana, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, Volume 5, No. 1, April 2019.
- Wulan Suci Susilowati, *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantu Media Vidio Animasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV MI MU’ABBIDIN SUKOREJO DEMAK Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KURIKULUM 2013

#### SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Tema 5	: Ekosistem
Sub Tema 2	: Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran ke	: 1
Muatan Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/Ganjil
Alokasi waktu	: 1 Hari

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### 1. IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengamati dan menghasilkan peristiwa yang terjadi jika antar makhluk hidup memiliki hubungan komponen dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

## C. Tujuan Pembelajaran

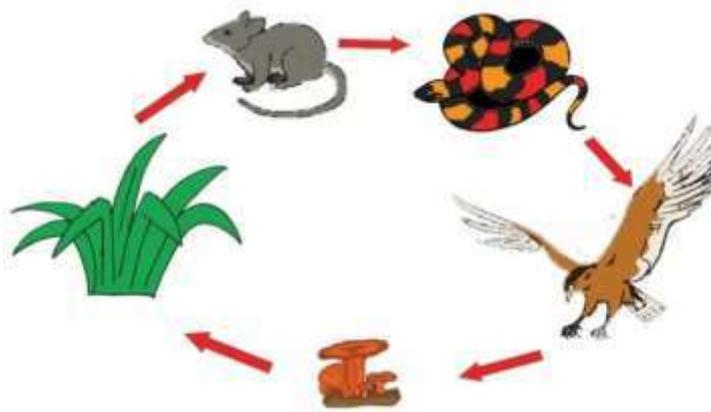
1. Dengan mencermati gambar, siswa mampu menjelaskan pengertian rantai makanan secara benar.
2. Dengan kerja kelompok, siswa mampu bekerja sama untuk mencari informasi terkait rantai makanan dan jenis-jenisnya secara baik dan benar.
3. Dengan mengamati media audiovisual, siswa mampu mengklasifikasikan rantai makanan secara benar.

## D. Materi Pembelajaran

1. Rantai Makanan
  - a. Pengertian Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup.

Perhatikan gambar berikut.



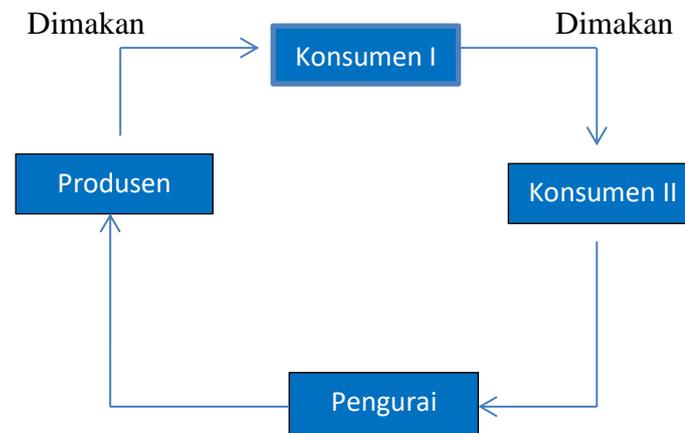
Rantai Makanan

Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah kurun waktu yang lama elang mati, bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Urutan makan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar apabila seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen I, konsumen ke I lebih banyak daripada konsumen ke II, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan

dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



#### E. Model Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Discovery Learning*
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

#### F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat Pembelajaran :
  - a. Gambar
  - b. Audiovisual
2. Sumber Belajar
  - a. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru meminta siswa menyanyikan Lagu kebangsaan “<i>Halo-halo Bandung</i>”</li> <li>6. Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam</li> <li>2. Siswa memimpin doa</li> <li>3. Siswa mengatakan hadir apabila namanya dipanggil</li> <li>4. Siswa mendengarkan guru</li> <li>5. Siswa berdiri dan bernyanyi</li> <li>6. Siswa menyimak guru</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan guru menampilkan gambar di depan kelas menggunakan infokus dan menjelaskan secara singkat materi pada gambar (<i>Stimulation</i>)</li> <li>8. Guru memerintahkan siswa memperhatikan gambar dan mencari informasi yang diketahuinya dari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa duduk dengan sekelompoknya dengan tertib dan memperhatikan guru</li> <li>8. Siswa memperhatikan gambar dan mencari informasi yang didapatnya dari gambar</li> </ol>	60 menit

	<p>gambar dan menutupnya kembali (<b>Problem Statement</b>)</p> <p>9. Guru membagikan kartu buah kepada setiap kelompok dan mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk mengisi kartu buah berdasarkan informasi yang didapatnya dari gambar</p> <p>10. Guru mengumpulkan kembali kartu buah dan membagikannya kepada kelompok yang berbeda untuk diperiksa apakah jawaban mereka benar atau salah</p> <p>11. Guru menampilkan kembali gambar dan menjelaskan kembali untuk memeriksa jawaban siswa (<b>Data Collaction</b>)</p> <p>12. Guru mengumpulkan hasil kerja setiap kelompok dan memberikan nilai berdasarkan benar salah yang sudah diperiksa (<b>Data Processing</b>)</p> <p>13. Guru menampilkan video pembelajaran dan meminta siswa menulisnya kembali dibuku tulis mereka setelah</p>	<p>9. Siswa bersama kelompoknya mengisi kartu buah dengan ingatan mereka tentang isi gambar</p> <p>10. Siswa memberikan kartu buah kepada guru dan menerima kartu buah dari kelompok lain</p> <p>11. Siswa memperhatikan gambar dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>12. Siswa memberikan kartu buah kembali kepada guru</p> <p>13. Siswa kembali menyimpulkan hasil yang mereka peroleh dari mengamati video pembelajaran</p>	
--	---	---	--

	<p>mendengarkan video pembelajaran (<i>Verification</i>)</p> <p>14. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini berdasarkan kemauan siswa sendiri (<i>Generalization</i>)</p> <p>15. Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa</p>	<p>14. Siswa maju ke depan dengan kesadarannya dan keberaniannya sendiri untuk menyimpulkan pembelajaran</p> <p>15. Siswa menjawab soal yang diberikan guru</p>	
<b>Penutup</b>	<p>16. Guru menyimpulkan inti pembelajaran dan menyebutkan apa saja yang sudah dipelajari</p> <p>17. Guru memberikan tugas di rumah kepada siswa agar siswa belajar bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapat hukuman dan siswa yang mengerjakan tugas akan mendapat apresiasi</p> <p>18. Guru mengakhiri dengan ucapan salam</p>	<p>16. Siswa menyimak kesimpulan yang disampaikan guru</p> <p>17. Siswa mendengarkan nasehat guru</p> <p>18. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

**H. Penilaian**

1. Prosedur : Dilakukan diakhir pembelajaran
2. Jenis Tes : Pilihan Berganda
3. Bentuk : Tertulis

Pulo Padang, Mei 2023

Wali Kelas

Peneliti

**DELLA YOLANDA S.Pd.**

**NUR ONI JULIYATI**  
**NIM. 1920500071**

Kepala Satuan Pendidikan  
SDN 22 Rantau Utara

**NURKALEN POHAN, S.Pd**  
**NIP. 19661207 198803 2 003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KURIKULUM 2013****SIKLUS I PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Tema 5	: Ekosistem
Subtema 2	: Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran ke	: 1
Muatan Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/Ganjil
Alokasi waktu	: 1 Hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### 1. IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengamati dan menghasilkan peristiwa yang terjadi jika antar makhluk hidup memiliki hubungan komponen dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati komik, siswa mampu menjelaskan pengertian rantai makanan secara benar.
2. Dengan kerja kelompok, siswa mampu bekerja sama untuk mencari informasi terkait rantai makanan dan jenis-jenisnya secara baik dan benar.
3. Dengan mengamati media audiovisual, siswa mampu mengklasifikasikan rantai makanan secara benar.

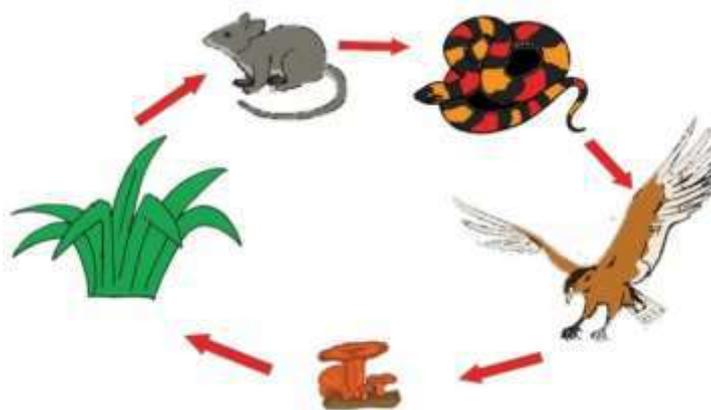
## D. Materi Pembelajaran

### 1. Rantai Makanan

#### a. Pengertian Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup.

Perhatikan gambar berikut :



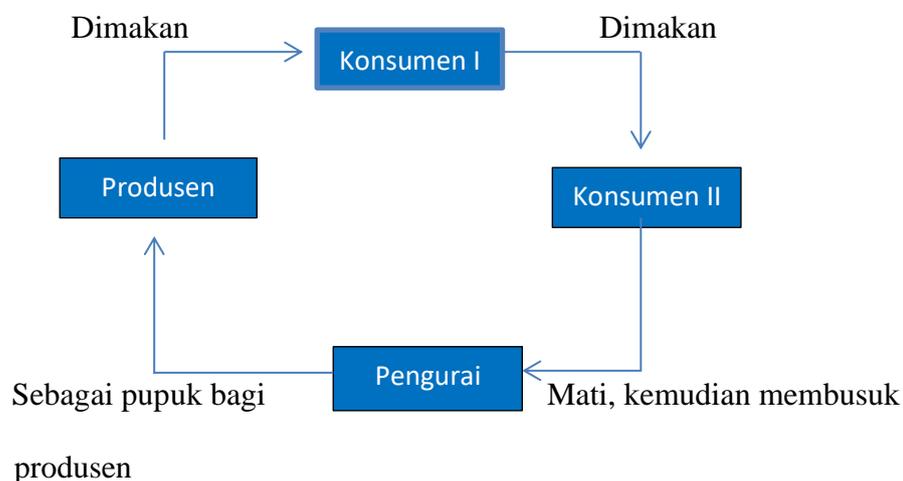
Rantai Makanan

Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah kurun waktu yang lama elang mati, bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Urutan makan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar apabila seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen I, konsumen ke I lebih banyak daripada konsumen ke II, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan

dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



#### E. Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Discovery Learning*
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

#### F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran dan Alat Pembelajaran:
  - a. Komik
  - b. Audiovisual
2. Sumber Belajar
  - a. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema 5 : Ekosistem Subtema 2: Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem Pembelajaran 1 5. Guru meminta siswa menyanyikan Lagu kebangsaan “ <i>Dari sabang sampai maroke</i> ” 6. Guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari pada siklus 1 pertemuan pertama 7. Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa memimpin doa 3. Siswa mengatakan hadir apabila namanya dipanggil 4. Siswa mendengarkan guru 5. Siswa berdiri dan bernyanyi 6. Siswa menyimak guru 7. Siswa mendengarkan guru	10 menit
<b>Inti</b>	8. Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan guru membagikan komik kepada	8. Siswa duduk dengan sekelompoknya dengan tertib	60 menit

	<p>masing-masing kelompok (<i>Stimulation</i>)</p> <p>9. Guru memerintahkan siswa memperhatikan dan membaca komik (<i>Problem Statement</i>)</p> <p>10. Guru membagikan kartu buah kepada setiap kelompok dan mengumpulkan komik kembali, kemudian guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengisi kartu buah dengan informasi yang didapat dari komik (<i>Data Collaction</i>)</p> <p>11. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa berbentuk kelompok, kemudian guru memberi intruksi kepada siswa bahwa kelompok yang gagal akan mendapatkan hukuman</p> <p>12. Guru menentukan kelompok yang gagal, kemudian guru meminta mereka mempresentasikan hasil yang didapat dari komik. (<i>Data Processing</i>)</p> <p>13. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil</p>	<p>9. Siswa memperhatikan dan membaca komik</p> <p>10. Siswa bersama kelompoknya mengisi kartu buah dengan ingatan mereka tentang isi komik</p> <p>11. Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang diberikan guru dan bermain</p> <p>12. Kelompok siswa yang gagal mempresentasikan kartu buah yang mereka miliki</p> <p>13. Kelompok yang tidak tampil menanggapi terkait</p>	
--	---	---	--

	<p>presentasi kelompok yang maju</p> <p>14. Guru menampilkan video pembelajaran dengan speaker dan meminta siswa memeriksa kembali data yang diperoleh dengan video pembelajaran <i>(Verification)</i></p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini dengan menunjuk siswa sesuai dengan absen. <i>(Generalization)</i></p> <p>16. Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa</p>	<p>kartu buah yang dipresentasikan oleh kelompok temannya</p> <p>14. Siswa memperhatikan dan mendengarkan informasi yang didapat pada video pembelajaran, siswa menulis informasi yang didapatkan pada buku tulis</p> <p>15. Siswa kembali menyimpulkan hasil yang mereka peroleh dari mengamati komik dan video pembelajaran</p> <p>16. Siswa menjawab soal yang telah diberikan guru</p>	
<b>Penutup</b>	<p>17. Guru menyimpulkan inti pembelajaran dan menyebutkan apa saja yang sudah dipelajari</p> <p>18. Guru memberikan tugas di rumah kepada siswa agar siswa belajar bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas akan mendapat hukuman dan siswa yang mengerjakan tugas akan mendapat apresiasi</p> <p>19. Guru mengakhiri dengan ucapan salam</p>	<p>17. Siswa menyimak kesimpulan yang disampaikan guru</p> <p>18. Siswa mendengarkan nasehat guru</p> <p>19. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

**I. Penilaian**

4. Prosedur : Dilakukan diakhir pembelajaran

5. Jenis Tes : Pilihan Berganda

6. Bentuk : Tertulis

Pulo Padang, Mei 2023

Wali Kelas

Peneliti

**DELLA YOLANDA S.Pd.**

**NUR ONI JULIYATI  
NIM. 1920500071**

Kepala Satuan Pendidikan  
SDN 22 Rantau Utara

**NURKALEN POHAN, S.Pd  
NIP. 19661207 198803 2 003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KURIKULUM 2013****SIKLUS II PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Tema 5	: Ekosistem
Subtema 2	: Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran ke	: 5
Muatan Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: V/Ganjil
Alokasi waktu	: 1 Hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### 1. IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengamati dan menghasilkan peristiwa yang terjadi jika antar makhluk hidup memiliki hubungan komponen dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati komik, siswa mampu menjelaskan pengertian simbiosis secara benar.
2. Dengan kerja kelompok, siswa mampu bekerja sama untuk mencari informasi terkait simbiosis dan jenis-jenisnya secara baik dan benar.
3. Dengan mengamati media audiovisual, siswa mampu mengidentifikasi simbiosis secara benar.

## D. Materi Pembelajaran

1. Hubungan antar Makhluk Hidup
  - a. Pengertian Simbiosis

Simbiosis merupakan suatu bentuk interaksi yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara dua makhluk hidup yang tidak sejenis. Simbion merupakan sebutan untuk makhluk hidup yang

melakukan simbiosis. Klasifikasi simbiosis berasal dari keuntungan dan kerugian yang dialami oleh simbiom.

b. Macam-macam Simbiosis

Ada 3 macam simbiosis yaitu :

- 1) Simbiosis mutualisme yaitu hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan, contohnya bunga dengan lebah, lebah mendapatkan makanan dari sari bunga, sedangkan bunga mendapatkan keuntungan dari lebah untuk mempercepat penyerbukan pada bunga.
- 2) Simbiosis parasitisme yaitu hubungan antara dua makhluk hidup yang salah satunya dirugikan dan organisme yang lain diuntungkan. Contohnya adalah kutu dengan kerbau, kutu mengisap darah untuk memperoleh makanan pada kerbau sehingga mengalami gatal-gatal. Pihak yang dirugikan adalah kerbau, dan yang diuntungkan adalah kutu.
- 3) Simbiosis komensalisme yaitu hubungan antara dua makhluk hidup dimana salah satu makhluk hidup mendapatkan keuntungan dan yang satu lagi sama sekali tidak mendapatkan keuntungan dan kerugian apapun. Contohnya adalah ikan remora yang menempel pada tubuh ikan hiu karena memiliki alat penghisap sehingga ikan remora dapat memperoleh makanan dari ikan hiu, selain itu ikan remora juga dapat berlindung dari predatornya. Pada ikan hiu tidak memiliki keuntungan dan kerugian dari menempelnya ikan remora.

**E. Model Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Model : *Discovery Learning*
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

**F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar**

1. Media dan Alat Pembelajaran :
  - a. Komik
  - b. Audiovisual
2. Sumber Belajar
  - a. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema 5 : Ekosistem Subtema 2: Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem Pembelajaran 5</li> <li>5. Guru meminta siswa menyanyikan Lagu kebangsaan “<i>Dari sabang sampai maroke</i>”</li> <li>6. Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>7. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mencontohkan kisah orang-orang hebat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam</li> <li>2. Siswa memimpin doa</li> <li>3. Siswa mengatakan hadir apabila namanya dipanggil</li> <li>4. Siswa mendengarkan guru</li> <li>5. Siswa berdiri dan bernyanyi</li> <li>6. Siswa menyimak guru</li> <li>7. Siswa mendengarkan kisah tentang orang-orang hebat</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan guru membagikan komik kepada masing-masing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa duduk dengan sekelompoknya dengan tertib</li> </ol>	60 menit

	<p>kelompok <b>(Stimulation)</b></p> <p>9. Guru memerintahkan siswa memperhatikan dan membaca komik <b>(Problem Statement)</b></p> <p>10. Guru membagikan kartu buah kepada setiap kelompok dan mengumpulkan komik kembali, kemudian guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengisi kartu buah dengan informasi yang didapat dari komik <b>(Data Collaction)</b></p> <p>11. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa berbentuk kelompok, kemudian guru memberi intruksi kepada siswa bahwa kelompok yang gagal akan mendapatkan hukuman dan yang menang akan mendapatkan hadiah</p> <p>12. Guru menentukan kelompok yang gagal dan yang menang, kemudian guru meminta mereka mempresentasikan hasil yang didapat dari komik <b>(Data Processing)</b></p> <p>13. Guru memberikan</p>	<p>9. Siswa memperhatikan dan membaca komik</p> <p>10. Siswa bersama kelompoknya mengisi kartu buah dengan ingatan mereka tentang isi komik</p> <p>11. Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang diberikan guru dan bermain</p> <p>12. Kelompok siswa yang gagal mempresentasikan kartu buah yang mereka miliki</p> <p>13. Siswa maju ke</p>	
--	--	---	--

	<p>hadiah kepada siswa yang menang</p> <p>14. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju</p> <p>15. Guru menampilkan video pembelajaran dengan speaker dan meminta siswa memeriksa kembali data yang diperoleh dengan video pembelajaran <i>(Verification)</i></p> <p>16. Guru memberikan arahan kepada siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini dengan menunjuk siswa sesuai dengan absen <i>(Generalization)</i></p> <p>17. Guru memberikan tes kognitif berupa butir soal untuk dijawab oleh siswa</p>	<p>depan dan menerima hadiah dari guru</p> <p>14. Kelompok yang tidak tampil menanggapi terkait kartu buah yang dipresentasikan oleh kelompok temannya</p> <p>15. Siswa memperhatikan dan mendengarkan informasi yang didapat pada video pembelajaran, siswa menulis informasi yang didapatkan pada buku tulis</p> <p>16. Siswa kembali menyimpulkan hasil yang mereka peroleh dari mengamati komik dan video pembelajaran</p> <p>17. Siswa menjawab soal yang telah diberikan guru</p>	
<b>Penutup</b>	<p>18. Guru menyimpulkan inti pembelajaran dan menyebutkan apa saja yang sudah dipelajari</p> <p>19. Guru memberikan tugas di rumah kepada siswa agar siswa belajar</p> <p>20. Guru mengakhiri dengan ucapan salam</p>	<p>18. Siswa menyimak kesimpulan yang disampaikan guru</p> <p>19. Siswa mendengarkan nasehat guru</p> <p>20. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

**J. Penilaian**

7. Prosedur : Dilakukan diakhir pembelajaran

8. Jenis Tes : Pilihan Berganda

9. Bentuk : Tertulis

Pulo Padang, Mei 2023

Wali Kelas

Peneliti

**DELLA YOLANDA S.Pd.**

**NUR ONI JULIYATI**  
**NIM. 1920500071**

Kepala Satuan Pendidikan  
SDN 22 Rantau Utara

**NURKALEN POHAN, S.Pd**  
**NIP. 19661207 198803 2 003**

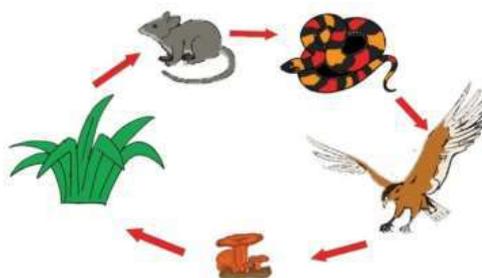
**LEMBAR SOAL TES KOGNITIF DAN KUNCI JAWABAN**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas/Semester** : V/Ganjil  
**Tema 5** : Ekosistem  
**Subtema 2** : Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem

**PILIHAN BERGANDA**

1. Berikut ini merupakan pengertian rantai makanan adalah...
  - a. Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
  - b. Perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup
  - c. Bentuk interaksi yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara dua makhluk hidup yang sejenis
2. Berikut ini yang merupakan contoh rantai makanan adalah...
  - a. Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang
  - b. Lebah menyerap sari pada bunga
  - c. Makhluk hidup dengan benda mati
3. Sebutan pada rantai makanan yang menjadi sumber energi adalah...
  - a. Produsen
  - b. Konsumen
  - c. Pengurai
4. Peristiwa makan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup disebut ...
  - a. Simbiosis
  - b. Ekosistem
  - c. Rantai makanan
5. Pada sawah pak Budi mengalami gagal panen, setelah diselidiki ternyata sebabnya adalah banyaknya tikus yang memakan padi pak Budi sehingga Pak Budi membeli racun tikus untuk membunuh tikus, sementara di sawah Pak Anton juga gagal panen tetapi Pak Anton tidak tau penyebabnya sehingga Pak Anton tidak membeli racun tikus. Dari kedua masalah tersebut yang mengakibatkan penurunan populasi tikus pada rantai makanan di sawah adalah...
  - a. Pak Budi yang membeli racun tikus

- b. Pak Anton yang tidak mengetahui penyebab gagal panennya  
 c. Kedua sawah mengalami gagal panen
6. Perhatikan rantai makanan di bawah ini
- (1) Ulat → ayam → tanaman tomat → ular
  - (2) Tanaman tomat → ulat → ayam → → ular
  - (1) Ular → ayam → tanaman tomat → ulat
- Urutan yang benar pada Rantai makanan yang terjadi di ekosistem kebun ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
7. Peristiwa berikut yang disebut dengan rantai makanan adalah...
- a. Lebah menyerap sari pada putik bunga
  - b. Padi dimakan oleh tikus, tikus dimakan oleh ular, ualr dimakan oleh elang
  - c. Benalu tumbuh di pohon mangga
8. Perhatikan gambar berikut!



- Pada gambar tersebut yang bertindak sebagai produsen yang merupakan bagian terpenting dalam rantai makanan adalah gambar...
- a. Tikus
  - b. Padi
  - c. Elang
9. Dalam rantai makanan tersebut, cara untuk meningkatkan populasi katak adalah dengan....
- a. Dengan cara manusia memangsa ular sebagai bahan kerajinan berupa tas
  - b. Dengan cara manusia memangsa belalang sebagai makanan
  - c. Dengan cara ular diuraikan dengan jamur
10. Pada rantai makanan di sawah tikus mengalami kepunahan karena ular terus memangsa tikus, serta para petani memberikan racun tikus di sawah

mereka. Pada rantai makanan di kebun seluruh konsumen mendapatkan makanannya dan terus terjadi perputaran rantai makanan. Dibandingkan kedua rantai makanan tersebut, rantai makanan di kebun lebih mencerminkan...

- a. Keseimbangan rantai makanan yang akan terus terjadi
  - b. Ketidakseimbangan rantai makanan karena seluruhnya mendapat makanan
  - c. Tidak berpengaruh pada keseimbangan rantai makanan
11. Berikut ini merupakan pengertian dari simbiosis adalah...
- a. Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
  - b. Bentuk interaksi yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara dua makhluk hidup yang tidak sejenis
  - c. Bentuk interaksi yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara dua makhluk hidup yang sejenis
12. Contoh dari simbiosis komensalisme adalah...
- a. Lebah dengan bunga
  - b. Ikan hiu dengan remora
  - c. Kutu rambut dengan manusia
13. Makhluk hidup yang melakukan simbiosis disebut dengan...
- a. Simbiom
  - b. Predator
  - c. Organisme
14. Perhatikan jenis tanaman berikut ini!
- 1) Tanaman Benalu
  - 2) Tanaman Anggrek
  - 3) Tanaman Tali Putri
- Tanaman yang hidupnya simbiosis parasitisme ditunjukkan oleh nomor...
- a. 1 dan 3
  - b. 2 dan 3
  - c. 2 dan 1
15. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan contoh dari simbiosis...

- a. Mutualisme
- b. Komensalisme
- c. Parasitisme

16. Hubungan antar dua makhluk hidup yang tidak sejenis yang satu diuntungkan dan yang satu dirugikan disebut dengan...

- a. Simbiosis Mutualisme
- b. Simbiosis Parasitisme
- c. Simbiosis Komensalisme

17. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Padi dengan burung
- 2) Kutu hidup di tubuh kerbau
- 3) Ikan remora hidup dibawah tubuh ikan hiu
- 4) Kutu daun dan semut

Jodi ditugaskan Ibu guru untuk menyebutkan contoh dari simbiosis parasitisme jawaban yang benar adalah...

- a. 1 dan 5
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 4

18. Perhatikan gambar berikut!



Gambar berikut merupakan contoh dari simbiosis...

- a. Mutualisme
- b. Komensalisme

19. Perhatikan gambar berikut!



Gambar berikut merupakan contoh dari simbiosis...

- a. Mutualisme
- b. Komensalisme
- c. Parasitisme

20. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Lebah hinggap pada bunga
- 2) Kutu hidup di tubuh kerbau
- 3) Ikan remora hidup dibawah tubuh ikan hiu
- 4) Kutu daun dan semut

Jodi ditugaskan Ibu guru untuk menyebutkan contoh dari simbiosis mutualisme, jawaban yang benar adalah...

- a. 1 dan 5
- b. 2 dan 1
- c. 1 dan 4

### KUNCI JAWABAN

1. B	6. B	11. B	16. B
2. A	7. B	12. B	17. B
3. A	8. B	13. A	18. B
4. C	9. A	14. A	19. C
5. A	10. A	15. A	20. C

### LEMBAR OBSERVASI

#### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan	a) Membuka pelajaran dengan salam		

	Pembuka	b) Memotivasi/membangkitkan minat siswa		
		c) Menghubungkan dengan materi sebelumnya		
		d) Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Kegiatan Inti	a) Memberikan masalah kepada siswa sebelum masuk ke materi pokok ( <i>Stimulation</i> )		
		b) Memberi waktu dan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh siswa pada gambar/komik yang diberikan ( <i>Problem Statement</i> )		
		c) Membimbing siswa memeriksa jawaban/informasi yang diperoleh ( <i>Data Collaction</i> )		
		d) Menjelaskan kepada siswa terkait informasi yang mereka peroleh dari gambar/komik ( <i>Data Processing</i> )		
		e) Menampilkan media audiovisual dengan efektif untuk mengecek jawaban/informasi siswa sudah benar atau tidak ( <i>Verivication</i> )		
		f) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran		
		g) Berperan sebagai fasilitator		
		h) Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar ( <i>Generalization</i> )		
3.	Kegiatan Penutup	a) Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami		

		b) Memberikan penugasan		
		c) Menutup pelajaran dengan salam.		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai Aktivitas</b>				
<b>Kategori</b>				

**Keterangan :**

Ya : 1

Tidak : 0

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Mengetahui:  
Pulo Padang, 22 Mei 2023  
Guru Kelas / Observer

Della Youlanda S.Pd

## 2. Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa	a) Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya ( <i>Data Processing</i> )		
		b) Siswa aktif mencatat materi pelajaran pada kartu buah ( <i>Data Collaction</i> )		
		c) Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok untuk mencari informasi dari gambar/komik ( <i>Problem Statement</i> )		
2.	Perhatian Siswa	a) Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran		
		b) Siswa memperhatikan penjelasan guru		
		c) Siswa memperhatikan media audiovisual yang ditampilkan oleh guru ( <i>Verification</i> )		
		d) Tidak ribut dan tenang		
3.	Keterlibatan dalam Kelompok	a) Siswa bersedia membentuk kelompok		
		b) Siswa mengerjakan perintah guru di dalam kartu buah		
		c) Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk mengumpulkan informasi		

		d) Siswa tidak berkelahi dengan kelompok		
		e) Siswa bersedia tampil di depan kelas dalam perwakilan kelompok serta menyimpulkan pembelajaran ( <i>Generalization</i> )		
4.	Memahami Tugas	a) Siswa mengerjakan perintah guru pada kartu buah melalui gambar/komik ( <i>Stimulation</i> )		
		b) Siswa mencari jawaban yang benar		
		c) Siswa bertanya ketika tidak mengerti		
		d) Siswa menanggapi pertanyaan teman		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai Aktivitas</b>				
<b>Katagori</b>				

**Keterangan :**

Ya : 1

Tidak : 0

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq 40$	Kurang Baik

Mengetahui:

Pulo Padang, 22 Mei 2023

Guru Kelas / Observer

Della Youlanda S.Pd

**LEMBAR VALIDASI****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 22 RANTAU UTARA  
Tema : Ekosistem  
Subtema : Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem  
Kelas/Semester : V/Ganjil  
Pokok Bahasan : Rantai Makanan dan Simbiosis  
Nama Validator : Della Youlanda S.Pd  
Pekerjaan : Guru Kelas V SDN 22 Rantau Utara

**A. Petunjuk**

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penelitian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala Penilaian**

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

## C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Format RPP</b>				
	❖ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	❖ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	❖ Kejelasan rumusan indikator				
	❖ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2.</b>	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	❖ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	❖ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>				
	❖ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
<b>4.</b>	<b>Waktu</b>				
	❖ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	❖ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap				

	kegiatan pembelajaran				
<b>5.</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	❖ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
<b>6.</b>	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	❖ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
<b>7.</b>	<b>Penilaian (Validasi Umum)</b>				
	❖ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = dapat digukan tanpa revisi

B = dapat digukan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Pulo Padang, 22 Mei 2023

Validator,

Della Youlanda, S.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Youlanda, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas V SDN 22 Rantau Utara

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

**“Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.”**

Yang disusun oleh :

Nama : Nur Oni Juliyati

NIM : 19 205 00071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Pulo Padang, 22 Mei 2023

Validator,

Della Youlanda, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI****BUTIR SOAL HASIL BELAJAR**

Satuan Pendidikan : SDN 22 RANTAU UTARA  
Tema : Ekosistem  
Subtema : Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem  
Kelas/Semester : V/Ganjil  
Pokok Bahasan : Rantai Makanan dan Simbiosis  
Nama Validator : Della Youlanda  
Pekerjaan : Guru Kelas V SDN 22 Rantau Utara

**A. Petunjuk**

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penelitian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penilaian hasil kognitif siswa yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsungmenuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala Penilaian**

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

## C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Format Tes Kognitif</b>				
	❖ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	❖ Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	❖ Kejelasan rumusan indikator				
	❖ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2.</b>	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	❖ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	❖ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>				
	❖ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
<b>4.</b>	<b>Waktu</b>				
	❖ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	❖ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap				

	kegiatan pembelajaran				
<b>5.</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	❖ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
<b>6.</b>	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	❖ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
<b>7.</b>	<b>Penilaian (Validasi Umum)</b>				
	❖ Penilaian umum terhadap tes kognitif siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Pulo Padang, 22 Mei 2023

Validator,

Della Youlanda, S.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Youlanda, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas V SDN 22 Rantau Utara

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar tes kognitif siswa, Untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

**“Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.”**

Yang disusun oleh :

Nama : Nur Oni Juliyati

NIM : 19 205 00071

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas soal tes kognitif yang baik.

Pulo Padang, 22 Mei 2023

Validator,

Della Youlanda, S.Pd

## DATA OBSERVASI DAN DATA HASIL BELAJAR

### 1. Data Observasi Aktivitas Guru

#### Siklus 1 Pertemuan Pertama

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam	✓	
		b) Memotivasi/membangkitkan minat siswa		✓
		c) Menghubungkan dengan materi sebelumnya		✓
		d) Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a) Memberikan masalah kepada siswa sebelum masuk ke materi pokok ( <i>Stimulation</i> )	✓	
		b) Memberi waktu dan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh siswa pada gambar/komik yang diberikan ( <i>Problem Statement</i> )	✓	
		c) Membimbing siswa memeriksa jawaban/informasi yang diperoleh ( <i>Data Collaction</i> )	✓	
		d) Menjelaskan kepada siswa terkait informasi yang mereka peroleh dari gambar/komik ( <i>Data Processing</i> )	✓	
		e) Menampilkan media audiovisual dengan efektif untuk mengecek jawaban/informasi siswa sudah benar atau tidak ( <i>Verivication</i> )	✓	
		f) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran		✓
		g) Berperan sebagai fasilitator	✓	
		h) Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar ( <i>Generalization</i> )	✓	

3.	Kegiatan Penutup	a) Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami		✓
		b) Memberikan penugasan		✓
		c) Menutup pelajaran dengan salam	✓	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>10</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>			<b>66</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

**Keterangan :**

Ya : 1

Tidak : 0

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Mengetahui:  
Pulo Padang, 22 Mei 2023  
Guru Kelas / Observer

Della Youlanda S.Pd

### Siklus 1 Pertemuan Kedua

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam	✓	
		b) Memotivasi/membangkitkan minat siswa		✓
		c) Menghubungkan dengan materi sebelumnya	✓	
		d) Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a) Memberikan masalah kepada siswa sebelum masuk ke materi pokok ( <i>Stimulation</i> )	✓	
		b) Memberi waktu dan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh siswa pada gambar/komik yang diberikan ( <i>Problem Statement</i> )	✓	
		c) Membimbing siswa memeriksa jawaban/informasi yang diperoleh ( <i>Data Collaction</i> )	✓	
		d) Menjelaskan kepada siswa terkait informasi yang mereka peroleh dari gambar/komik ( <i>Data Processing</i> )	✓	
		e) Menampilkan media audiovisual dengan efektif untuk mengecek jawaban/informasi siswa sudah benar atau tidak ( <i>Verification</i> )	✓	
		f) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran		✓
		g) Berperan sebagai fasilitator	✓	
		h) Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar ( <i>Generalization</i> )	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a) Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami	✓	
		b) Memberikan penugasan	✓	
		c) Menutup pelajaran dengan salam	✓	

<b>Jumlah Skor</b>	<b>13</b>
<b>Nilai Aktivitas</b>	<b>85,8</b>
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

**Keterangan :**

Ya : 1

Tidak : 0

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Mengetahui:  
Pulo Padang, 22 Mei 2023  
Guru Kelas / Observer

Della Youlanda S.Pd

### Siklus 2 Pertemuan Pertama

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam	✓	
		b) Memotivasi/membangkitkan minat siswa	✓	
		c) Menghubungkan dengan materi sebelumnya	✓	
		d) Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a) Memberikan masalah kepada siswa sebelum masuk ke materi pokok ( <i>Stimulation</i> )	✓	
		b) Memberi waktu dan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh siswa pada gambar/komik yang diberikan ( <i>Problem Statement</i> )	✓	
		c) Membimbing siswa memeriksa jawaban/informasi yang diperoleh ( <i>Data Collaction</i> )	✓	
		d) Menjelaskan kepada siswa terkait informasi yang mereka peroleh dari gambar/komik ( <i>Data Processing</i> )	✓	
		e) Menampilkan media audiovisual dengan efektif untuk mengecek jawaban/informasi siswa sudah benar atau tidak ( <i>Verivication</i> )	✓	
		f) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran	✓	
		g) Berperan sebagai fasilitator	✓	
		h) Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar ( <i>Generalization</i> )	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a) Bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami	✓	
		b) Memberikan penugasan	✓	
		c) Menutup pelajaran dengan salam	✓	

<b>Jumlah Skor</b>	<b>15</b>	
<b>Nilai Aktivitas</b>	<b>100</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>	

**Keterangan :**

Ya : 1

Tidak : 0

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Mengetahui:

Pulo Padang, 22 Mei 2023

Guru Kelas / Observer

Della Youlanda S.Pd

## 2. Data Observasi Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

**Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama**

NO	NAMA SISWA	BUTIR PENGAMATAN															JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				16
1	Afriansyah Putra	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7	43,75	Cukup Baik
2	Ahmad Meidana L	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	68,75	Baik
3	Amrul Iqbal	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	18,75	Kurang Baik
4	Amggita Hasibuan	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	6	37,5	Kurang Baik
5	Azizi Ramadhani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	68,75	Baik
6	Bayu Setiawan Sir	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	18,75	Kurang Baik
7	Farel Waruwu	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	68,75	Baik
8	Fathur Rahman	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	6	37,5	Kurang Baik
9	Feby Felisa	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	68,75	Baik
10	Fратиwi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	31,25	Kurang Baik
11	Heriya Darma	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	18,75	Kurang Baik
12	Jidan Alfiansyah	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	18,75	Kurang Baik
13	M Farhan	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7	43,75	Cukup Baik
14	Naisya Rahnadhani	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8	50	Cukup Baik
15	Nazla Mutia Hsb	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	6	37,5	Kurang Baik
16	Nur Asia	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	68,75	Baik
17	Nur Kasih	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	31,25	Kurang Baik
18	Reza Syahputra	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	31,25	Kurang Baik
19	Sabrika Nuri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12	75	Baik
JUMLAH TOTAL NILAI																		837,5		
JUMLAH RATA-RATA NILAI AKTIVITAS SISWA																		44		
KATEGORI																		Cukup Baik		

### Keterangan :

Ya : 1

Tidak : 0

**Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Kedua**

NO	NAMA SISWA	BUTIR PENGAMATAN																JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Afriansyah Putra	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9	56,25	Cukup Baik
2	Ahmad Meidana L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	12	75	Baik
3	Amrul Iqbal	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	8	50	Cukup Baik
4	Anggita Hasibuan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	10	62,5	Baik
5	Azizi Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	12	75	Baik
6	Bayu Setiawan Sir	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9	56,25	Cukup Baik
7	Farel Waruwu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	11	68,75	Baik
8	Fathur Rahman	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8	50	Cukup Baik
9	Feby Felisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	87,5	Sangat Baik
10	Fратиwi	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11	68,75	Baik
11	Heriya Darma	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	43,75	Cukup Baik
12	Jidan Alfiansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	62,5	Baik
13	M Farhan	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	75	Baik
14	Naisya Rahnadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	81,25	Sangat Baik
15	Nazla Mutia Hsb	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87,5	Sangat Baik
16	Nur Asia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	93,75	Sangat Baik
17	Nur Kasih	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	68,75	Baik
18	Reza Syahputra	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	10	62,5	Baik
19	Sabrika Nuri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	93,75	Sangat Baik
JUMLAH TOTAL NILAI																		1318,75		
JUMLAH RATA-RATA NILAI AKTIVITAS SISWA																		69,4		
KATEGORI																		Baik		

**Keterangan :**

Ya : 1

Tidak : 0

**Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan Pertama**

NO	NAMA SISWA	BUTIR PENGAMATAN																JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Afriansyah Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Sangat Baik
2	Ahmad Meidana L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
3	Anrul Ikbal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	93,75	Sangat Baik
4	Anggita Hasibuan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
5	Azizi Ramadhani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,5	Sangat Baik
6	Bayu Setiawan Sir	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
7	Farel Waruwu	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87,5	Sangat Baik
8	Fathur Rahman	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87,5	Sangat Baik
9	Feby Felisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	87,5	Sangat Baik
10	Fратиwi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87,5	Sangat Baik
11	Heriya Darma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Sangat Baik
12	Jidan Alfiansyah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
13	M Farhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Sangat Baik
14	Naisya Rahmadhani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
15	Nazla Mutia Hsb	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
16	Nur Asia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
17	Nur Kasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	93,75	Sangat Baik
18	Reza Syahputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Sangat Baik
19	Sabrika Nuri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	Sangat Baik
JUMLAH TOTAL NILAI																		1781,25		
JUMLAH RATA-RATA NILAI AKTIVITAS SISWA																		93,75		
KATEGORI																		Sangat Baik		

**Keterangan :**

Ya : 1

Tidak : 0

### 3. Hasil Belajar Kognitif Siswa

#### Analisis Data Tes Hasil Belajar Prasiklus Siswa

NO	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afriansyah Putra	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	50	TT	
2	Ahmad Meidana L	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	40	TT	
3	Amrul Ikbal	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8	40	TT	
4	Anggita Hasibuan	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11	55	TT	
5	Azizi Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	75	T	
6	Bayu Setiawan Sir	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8	40	TT	
7	Farel Waruwu	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10	50	TT	
8	Fathur Rahman	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	30	TT	
9	Feby Felisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	T	
10	Fратиwi	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	T	
11	Heriya Darma	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6	30	TT	
12	Jidan Alfiansyah	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	TT	
13	M Farhan	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	50	TT	
14	Naisya Rahnadhani	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	10	50	TT	
15	Nazla Mutia Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	T	
16	Nur Asia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	60	TT	
17	Nur Kasih	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60	TT	
18	Reza Syahputra	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12	60	TT	
19	Sabrika Nuri	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	T	
JUMLAH TOTAL NILAI																							1060	
JUMLAH RATA RATA																							55,78	
PRESENTASE KETUNTASAN																							26,31%	

#### Keterangan :

Benar : 1

Salah : 0

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

### Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afriansyah Putra	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	50	TT
2	Ahmad Meidana L	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	TT
3	Amrul Ikbal	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	45	TT
4	Anggita Hasibuan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	70	TT
5	Azizi Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75	T
6	Bayu Setiawan Sir	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	10	50	TT
7	Farel Waruwu	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	T
8	Fathur Rahman	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	7	35	TT
9	Feby Felisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	16	80	T
10	Frativi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	T
11	Heriya Darma	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	8	40	TT
12	Jidan Alfiansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	T
13	M Farhan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	65	TT
14	Naisya Rahmadhani	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12	60	TT
15	Nazla Mutia Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	T
16	Nur Asia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	14	70	TT
17	Nur Kasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	80	T
18	Reza Syahputra	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65	TT
19	Sabrika Nuri	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	T
JUMLAH TOTAL NILAI																							1245	
JUMLAH RATA RATA																							65,52	
PRESENTASE KETUNTASAN																							42,00%	

**Keterangan :**

Benar : 1

Salah : 0

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

### Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan Kedua

NO	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afriansyah Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	T
2	Ahmad Meidana L	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	T
3	Amrul Iqbal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75	T
4	Anggita Hasibuan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12	60	TT
5	Azizi Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	T
6	Bayu Setiawan Sir	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60	TT
7	Farel Waruwu	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	T
8	Fathur Rahman	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10	50	TT
9	Feby Felisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	16	80	T
10	Fратиwi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	T
11	Heriya Darma	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10	50	TT
12	Jidan Alfiansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	T
13	M Farhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	15	75	T
14	Naisya Rahnadhani	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12	60	TT
15	Nazla Mutia Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	T
16	Nur Asia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90	T
17	Nur Kasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	80	T
18	Reza Syahputra	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70	TT
19	Sabrika Nuri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	T
JUMLAH TOTAL NILAI																							1410	
JUMLAH RATA RATA																							74,21	
PRESENTASE KETUNTASAN																							68,42%	

#### Keterangan :

Benar : 1

Salah : 0

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

### Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afriansyah Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	T
2	Ahmad Meidana L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	T
3	Amrul Ikbal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17	85	T
4	Anggita Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	90	T
5	Azizi Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	T
6	Bayu Setiawan Sir	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	T
7	Farel Waruwu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	T
8	Fathur Rahman	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65	TT
9	Feby Felisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	90	T
10	Fратиwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	T
11	Heriya Darma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	14	70	TT
12	Jidan Alfiansyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	T
13	M Farhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	T
14	Naisya Rahnadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	T
15	Nazla Mutia Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	90	T
16	Nur Asia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T
17	Nur Kasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	T
18	Reza Syahputra	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	T
19	Sabrika Nuri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T
JUMLAH TOTAL NILAI																							1685	
JUMLAH RATA RATA																							88,68	
PRESENTASE KETUNTASAN																							89,47%	

#### Keterangan :

Benar : 1

Salah : 0

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**DOKUMENTASI**



**Gambar Bangunan SDN 22 Rantau Utara**



**Visi dan Misi SDN 22 Rantau Utara**



**Kegiatan Literasi SDN 22 Rantau Utara**

**LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL**



**Guru menampilkan media gambar kepada siswa (*Stimulation*)**



**Guru memerintahkan siswa memperhatikan gambar, kemudian siswa mencari informasi tentang rantai makanan (*Problem Statement*)**



**Guru bertanya kepada setiap kelompok informasi apa yang didapat dari gambar dan meminta siswa menulis nya di kartu buah (*Data Collaction*)**



**Siswa diminta kembali mengumpulkan informasi apa yang didapat setelah siswa memeriksa hasil kartu buah dan mendengar penjelasan guru di buku tulis**

***(Data Processing)***



**Hasil data yang diperoleh diperiksa kebenarannya dengan guru menampilkan video dengan menggunakan media audiovisual tentang rantai makanan *(Verification)***



**Siswa menyimpulkan hasil dari analisis pembelajaran *(Generalization)***

CONTOH HASIL KERJA KELOMPOK SISWA

**kelompok 3**

- 1) menurut keuntungan dan kerugiannya Simbiosis bagi tiga
- 2) Simbiosis mutualisme, Simbiosis parasitisme, Simbiosis komensalisme
- 3) makhluk hidup tidak bisa hidup sendiri, kita memang hidup berbeda dengan mereka tapi makhluk hidup itu hidup saling bergantung, itulah disebut simbiosis
- 4) Simbiosis mutualisme contohnya: bunga dan lebah  
 Simbiosis parasitisme contohnya: virus dan sel  
 Simbiosis komensalisme contohnya: ikan hiu dan ikan remora

**nama kelompok**

- 1) Sabriya nuri
- 2) Naisya ramadhani Rani
- 3) Fira hwi

**RAJATA**

**RANTAI MAKANAN**

- 1) Padi dimakan tikus, tikus dimakan ular, ular dimakan elang, talu diurai oleh jamur ✓
- 2) Rantai makanan memakan dan dimakan ✓
- 3) Rantai makanan, ada produsen, ada konsume, sudah ketinggi hingga pengurai ✓
- 4) Rantai makanan ada 3 ✓
  - 1) ada di laut
  - 2) ada di sawah
  - 3) ada di kebun

**contoh rantai makanan**

rumput → kambing → ular  
 jamur → tikus → ular  
 katak → ular

**nama kelompok 1**

- 1) Zidni Afienyan
- 2) Sabriya nuri
- 3) Fara warhu

## MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

#### a. Materi : Rantai Makanan dan Jaring-jaring Makanan



Sumber : Youtube

Link : <https://youtu.be/ISEI9ZxqTN8>.

#### b. Materi : Simbiosis

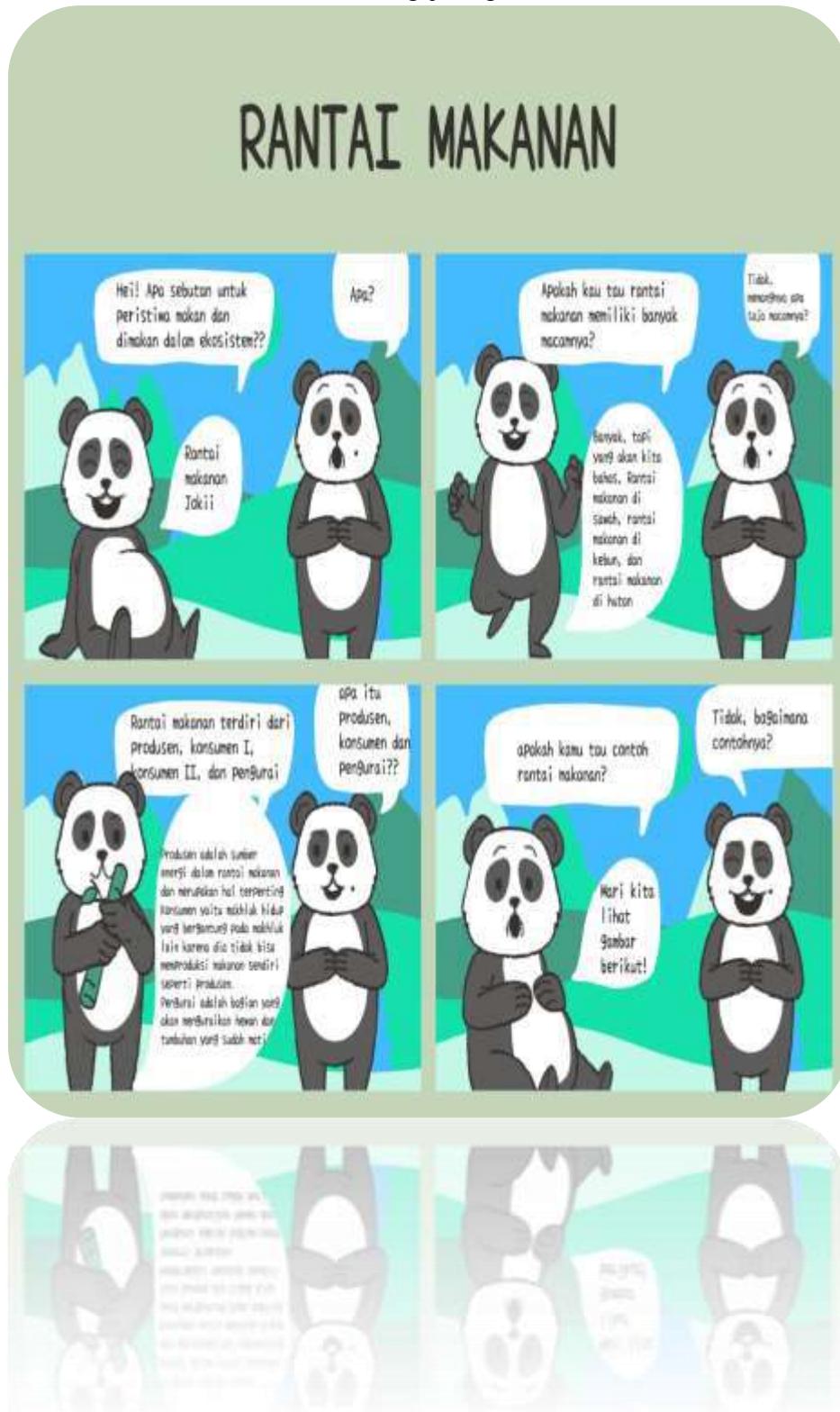


Sumber : Youtube

Link : <https://youtu.be/-oL3m-BkMC4>.

2. KOMIK

a. Materi : Rantai Makanan dan Jaring-jaring Makanan



## RANTAI MAKANAN DI SAWAH



### PENJELASAN

PADI DIMAKAN OLEH TIKUS, KEMUDIAN TIKUS DIMAKAN OLEH ULAR, ULAR DIMAKAN OLEH BURUNG ELANG. SETELAH KURUN WAKTU YANG LAMA ELANG MATI, BANGKAINYA MEMBUSUK DIURAIKAN OLEH MAKHLUK HIDUP PENGURAI DAN BERCAMPUR DENGAN TANAH MEMBENTUK HUMUS. HUMUS SANGAT DIBUTUHKAN TUMBUHAN, TERUTAMA RUMPUT. BEGITULAH SETERUSNYA SEHINGGA PROSES INI BERJALAN DARI WAKTU KE WAKTU. URUTAN MAKAN DIMAKAN DI ATAS DAPAT BERJALAN SEIMBANG DAN LANCAR APABILA SELURUH KOMPENEN TERSEBUT ADA. JIKA SALAH SATU KOMPENEN TIDAK ADA, AKAN TERJADI KETIMPANGAN DALAM URUTAN MEMAKAN DAN DIMAKAN TERSEBUT. AGAR RANTAI MAKANAN TERUS BERJALAN, JUMLAH PRODUSEN HARUS LEBIH BANYAK DARIPADA JUMLAH KONSUMEN I, KONSUMEN KE I LEBIH BANYAK DARIPADA KONSUMEN KE II, DAN SETERUSNYA.



b. Materi : Simbiosis



*Semangat belajar IPA*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -1965 /Un.28/E.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Mei 2023

Yth. Kepala SDN 22 Rantau Utara  
Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nur Oni Juliyati  
NIM : 1920500071  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 22 RANTAU UTARA**  
KECAMATAN RANTAU UTARA  
KABUPATEN LABUHANBATU



NSS : 101070702022  
10204868

Jl. Glugur. Pulo Padang, E-mail: sdn22rantauutara@gmail.com

NPSN :

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/93/SDN/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurkalen Pohan S.Pd  
NIP : 19661207 198803 2 003  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B – 1965 /Un.28/E.1/TL.00/05/2023 Tanggal 08 Mei 2023 tentang Permohonan **Izin** Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Nur Oni Juliyati  
NIM : 1920500071  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu pada bulan Mei 2023, untuk keperluan Skripsi dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 22 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pulo Padang, 22 Mei 2023  
Kepala Satuan Pendidikan  
SDN 22 Rantau Utara

**NURKALEN POHAN, S.Pd**  
NIP. 19661207 198803 2 003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Oni Juliyati  
NIM : 1920500071  
Tempat Tanggal / Lahir : Rantauprapat, 01 Juli 2001  
e-mail / No. HP : [hbsb0706@gmail.com](mailto:hbsb0706@gmail.com) / 085373956215  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 2 orang  
Alamat : Jalan Beringin, Kelurahan Padangmatinggi,  
Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu

### B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Ahmad Luhad Pohan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Samiyati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Beringin, Kelurahan Padangmatinggi,  
Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 114382  
SLTP : Mts Negeri 2 Rantauprapat  
SLTA : SMA Negeri 1 Rantau Utara